KREATIVITAS GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQIH KELAS II di MI PLUS WALISONGO TRENGGALEK

SKRIPSI

Oleh:

Sayyidatul Makifah
NIM 13140148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

OKTOBER
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KREATIVITAS GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQIH KELAS II di MI PLUS WALISONGO TRENGGALEK

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Sayyidatul Makifah
NIM 13140148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

OKTOBER
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

KREATIVITAS GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQIH KELAS II di MI PLUS WALISONGO TRENGGALEK

SKRIPSI

Oleh:

Sayyidatul Makrifah
13140148

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Marno M.Ag
NIP. 197208222002121001

Tanggal 7 September 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ahmad Soleh M.Ag
NIP. 197608032006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

KREATIVITAS GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQIH KELAS II DI MI PLUS WALISONGO TRENGGALEK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Sayyidatul Makrifah (13140148)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 6 Oktober 2017
dinyatakan
LULUS
Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Pada tanggal: 6 Oktober 2017

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang, **Ahmad Soleh , M.Ag** **NIP. 197608032005012005**	:
Sekretaris Sidang, **Dr. Marno, M.Ag** **NIP. 197208222002121001**	:
Pembimbing, **Dr. Marno, M.Ag** **NIP. 197208222002121001**	:
Penguji Utama, **Alfina Yuli Efienti, M.A** **NIP. 197107012006042001**	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817199803100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT. karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati saya persembahan skripsi ini kepada:

Ayahku Tercinta (Gusrianto S.Ag) dan Ibuku Tersayang (Nurul Hidayati) yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tak ternilai harganya, baik material maupun spiritual demi keberhasilan putrinya untuk mencapai cita-citanya dan mencapai ridha Allah SWT. Semoga amal beliau berdua diterima dan menjadi ahli surga. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Seluruh Keluarga Besar Kh.Mohammad Ichsan dan Keluarga besar Hambali (nenek, bibi, paman, ponaan-ponaan, sepupu) yang juga telah mendoakan dan mendukungku untuk mencapai cita-cita serta terus berusaha menjadi insan yang lebih baik.

Segenap guru-guruku dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dan **Segenap Dosen-dosenku** di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ketulusan hati mendidik dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti.

Dosen Pembimbingku, Bapak Dr. Marno M.Ag yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. yang akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membalas kesabaran dan kebaikan Bapak dalam memotivasi dan memberikan ilmu yang sangat berguna bagi saya dalam terselesaikannya rangkaian skripsi ini.

Semua Sahabat-sahabatku (SD, MTS, MAN, Kuliah) khusunya PGMI D, IPS H, Mahad Khadijah, Kos B12 yang selalu bersama-sama dalam suka maupun duka selama kurang lebih 3 tahun kita bersama dalam naungan satu atap dan selalu mendoakan, memberikan semangat dan mengajarkan makna kehidupan serta nasehat tentang keutamaan menuntut ilmu dan mengamalkannya. Dan tak lupa kepada orang-orang yang selalu memberi motivasi dan menjadi inspirasi dalam pembuatan skripsi ini.

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal ‘Aalamiin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ

أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Q.S. An-Nahl: 125)[1]

[1] Sumber : Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro. Hlm 281.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. Marno M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Sayyidatul Makrifah
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 6 September 2017

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sayyidatul Makrifah
NIM : 13140148
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi :Kreativitas Guru Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Plus Walisongo

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Marno MAg
NIP.197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***"Kreativitas Guru Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih kelas 2 di Mi Plus Walisongo Trenggalek.*** Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa cahaya terang benderang dalam hidup ini yaitu *dinul Islam.*

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Kreativitas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Plus Walisongo Trenggalek. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ayah (Gusrianto) dan Ibu (Nurul Hidayati) tercinta yang telah tulus dan ikhlas mendoakan setiap langkah penulis serta memberikan motivasi dan kasih sayang yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Soleh M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
6. Bapak Katwanto S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah MI Plus Walisongo dan Bapak Muhammad Bangkit Abdul Rozaq S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih yang berkenan saya jadikan obyek penelitian dan anak-anak kelas 2 Mi Plus Walisongo..
7. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2013 atas kebersamaan, semangat dan kerjasamanya selama 4 tahun ini.
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali *"Jazaakumullah Ahsanal Jazaa"*. Dan akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempunaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/pembaca dan bagi penulis sendiri. *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.*

Malang, 5 September 2017

Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	aw
أَيْ	=	ay
أُوْ	=	û
أيْ	=	î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Materi Paket Fiqih Kelas 2 25
Tabel 1.1 Materi LKS Fiqih Kelas 2 26
Tabel 1.3 Data Guru MI Plus Walisongo 44
Tabel 1.4 Profil Siswa (A) 45
Tabel 1.5 Profil Siswa (B) 46
Tabelk 1.6 Jumlah Siswa 2A dan 2B 47
Tabel 1.7 Indikator Perencanaan Guru 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Saat Wawancara bersama Bapak Bankit

Gambar 2 : Suasana sekolah

Gambar 3 : Suasana sekolah

Gambar 4 : Saat Pembejaran Fiqih

Gambar 5 : praktek solat

Gambar 6 :saat pembelajaran engan menggunakan video

Gambar 7 :guru-guru ddan staff MI Plus Walisongo Trenggalek

Gambar 8 :Depan MI Plus Walisongo Trenggalek

Gambar 9 :Ruang Kantor yang masih dalam perbaikan

Gambar 10 :suasana kelas dari luar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman Wawancara Bapak Bangkit

Pedoman Wawancara dengan murid kelas 2A dan 2B

Data Guru MI Plus Walisongo

Absensi siswa 2A

Absensi siswa 2B

Tabel Data Staff MI Plus Walisongo

Sarana dan Prasarana MI Plus walisongo

Struktur Organisasi MI Plus Walisongo

Dokumentasi berupa Foto

Bukti Konsultasi ke dosen pembimbing

Surat keterangan penelitian dari MI plus Walisongo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **1**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **vi**
NOTA DINAS ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xvi**
ABSTRACT ..... **xvii**
الملخص ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Ruang Lingkup Penelitian 6
F. Definisi Operasional 6
G. Penelitian Terdahulu 7
H. Sitematika Pembahasan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**
A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam 14
1. Pengertian kreativitas guru pendidikan agama islam 14
2. Ciri-ciri dan Fase-fase Kreatifitas 16
3. Ciri-ciri Guru Kreatif 18
4. Fungsi Kreativitas 19
5. Indikator Kreativitas Mengajar Guru 19
6. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Siswa 20
B. Motivasi Belajar 20
1. Pengertian Motivasi Belajar 20
2. Macam-macam Motivasi Belajar 22
3. Fungsi Motivasi 24
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar 24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Pembelajaran Fiqih 27
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih 27
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih 28
3. Materi Pembelajaran Fiqih (kelas II) 29

BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Lokasi Penelitian 33
C. Sumber Data dan Jenis Data 33
D. Teknik Pengumpulan Data 34
a. Metode Observasi 35
b. Metode Interview (wawancara) 35
c. Metode Dokumentasi 36
E. Teknik Analis Data 36
F. Pengecekan Keabsahan Data 37
G. Tahap-Tahap Penelitian 39

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN 42
A. Gambaran Umum MI Plus Walisongo Trenggalek 42
1. Sejarah Singkat MI Plus Walisongo 42
2. Letak Geografis MI Plus Walisongo Trenggaek 44
3. Tujuan didirikan MI Plus Walisongo Trenggalek 45
4. Visi dan Misi 45
5. Profil Guru 46
6. Kondisi Siswa 48
B. Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran fiqih 49
1. Kreativitas Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Fiqih 49
2. Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Fiqih 51
3. Kreativitas Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Fiqih 52
C. Dampak Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran fiqih : 53

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 54
A. Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran fiqih 54
1. Kreativitas guru dalam merencanakan pembelajaran fiqih 54
2. Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Fiqih 55
3. Kreativitas Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Fiqih 61
B. Dampak Kreativitas Guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran fiqih 62

BAB VI PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Makrifah. Sayyidatul 2013. *Kreativitas Guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas 2 di MI Plus Walisongo Trenggalek* . Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Marno M.Ag

Kata Kunci: Kreativitas, Motivasi Belajar, Fiqih

Pendidikan di Indonesia ini masih jarang di temui guru-guru yang mampu mengembangkan kreativitasnya, apa lagi guru-guru dalam bidang keagamaan. Mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran itu sangat penting karena jika tidak mampu mengembangkan kreativitas atau bahan atau metode dalam pembelajaran maka pembelajaran tersebut akan membosankan dan tidak berhasil. Seorang guru yang professional harus mampu menciptakan ide-ide atau kreativitas yang mampu memicu semangat dan antusias peserta didik dalam proses belajar didalam kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru fiqih di MI Plus Walisongo Trenggalek dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi mata pelajaran fiqih kelas 2 di MI Plus Walisongo Trenggalek serta mengetahui dampak postif dan negative siswa setelah mengetahui kreativitas guru fiqih tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian kualitatif. Data pendukung dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara (interview) , dan study dokumen yang terkait dengan focus penelitian. Penulis disisni berperan sebagai pengamat dalam observasi, sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu dari banyak data yang terkumpul dari catatan lapangam, wawancara dan dokumtentasi. Kemudian dikelompokkan dan diorganisasikan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perencanaan guru dalam proses pengajaran meliputi: a) perumusan tujuan pengajaran, b) penguasaan materi, c) penyiapan alat atau sarana pendidikan, d) pembuatan rencana pembelajaran, e) penyiapan alat atau media pembelajaran, f) penyiapan alat evaluasi pengajaran. Adapun metode atau kreativitas guru fiqih kelas 2 sebagai berikut : a) metode ceramah, b) metode Tanya jawab, c) metode pemberian tugas, d) metode diskusi, e) metode praktek atau demonstrasi. Adapun dampak positif kreativitas guru adalah dapat meningkatkan semangat belajar siswa, siswa menjadi lebih aktif,focus dan menyukai pelajaran fiqih.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Makrifah. Sayyidatul, 2013. *Creativity of Islamic Teacher in Improving The Learning Motivation of Students on The Subject of Fiqh Grade 2 of MI Plus Walisongo Trenggalek.* Thesis, Department of *Madrasah Ibtidaiyah* Teacher Education, Faculty of *Tarbiyah*, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Marno M.Ag

Keywords: Creativity, Learning Motivation, Fiqh

Education in Indonesia is still rare to find teachers who are able to develop their creativity, moreover, teachers in the field of religion. Developing creativity in learning is very important because if they cannot develop their creativity or materials or methods in the learning, the learning itself will be boring and not successful. A professional teacher must be able to create ideas or creativity which will trigger the spirit and enthusiasm of learners in the learning process in class.

This study was aimed to know the creativity of fiqh teachers in MI Plus Walisongo Trenggalek in planning, executing and evaluating the subject of fiqh Grade 2 of MI Plus Walisongo Trenggalek and to know the positive and negative impacts on the students after knowing the creativity of the fiqh teachers.

To achieve these objectives a qualitative research was conducted. The supporting data was collected through observation, interviews, and studying documents related to the focus of research. The author here had a role as an observer in the observation, while for the data analysis the author used various data collection techniques, namely from a lot of data collected from field notes, interviews and documentation. It was then grouped and organized so that it could answer the formulation of problems formulated by researchers.

The results of research showed that the indicators of planning of teachers in the teaching process included: a) formulation of teaching objectives, b) material mastery, c) preparation of tools or means of education, d) creation of lesson plans, e) preparation of tools or teaching media, f) preparation of teaching evaluation tool. As for methods or the creativity of fiqh teachers Grade 2 were as followed: a) method of lecture, b) question and answer method, c) method of giving tasks, d) method of discussion, e) method of practice or demonstration. While the positive impact of the creativity of teachers was that it could improve the students' spirit of learning, students became more active, focused and liked the lesson of fiqh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

المعرفة. سيدة ٢٠١٣. *الإبداع من معلم الدين الإسلامي في تحسين الدافع التعلمي للطلاب في مادة الفقه الصف ٢ في MI الزائد والي سانغا ترينغاليك*. البحث الجامعي، قسم تربية المعلمين للمدرسة الإبتدائية، كلية التربية، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. الدكتور مارنو الماجيستر

كلمات البحث: الإبداع، دافع التعلم، الفقه

التربية في إندونيسيا لا تزال نادرة في تلبية المعلمين الذين هم قادرون على تطوير قدراتهم الإبداعية، لاسيما من المعلمين في مجال الدين. تطوير الإبداع في التعلم مهم جدا لأنه إذا لم يكن قادرا على تطوير الإبداع أو المواد أو الطريقة في التعلم فسيكون التعلم مملا وغير ناجح. ينبغي أن يكون المعلم المهنية قادرا على خلق الأفكار أو الإبداع الذي يمكن على التسبب في الروح والحماس للمتعلمين في عملية التعلم في الفصل.

هدف هذا البحث إلى معرفة الإبداع لمعلم الفقه في MI زائد والي سانغا ترينغاليك في التخطيط، التنفيذ والتقييم مادة الفقه الصف ٢ في MI الزائد والي سانغا ترينغاليك ومعرفة الآثار الإيجابية والسلبية للطلاب بعد تعلم الإبداع من معلم الفقه المذكور.

لتحقيق الأهداف المذكورة أجرى البحث النوعي. يتم جمع البيانات الداعمة من خلال الملاحظة، المقابلات، والتوثيق متعلقا بالتركيز البحثي. دور الكاتب هنا كالمراقب في المراقبة، في حين لتحليل البيانات استخدم الكاتب متنوعة من أساليب جمع البيانات، من البيانات التي تم جمعها من سجلات الميدان، المقابلات والتوثيق. ثم تجميعها وتنظيمها حيث يمكن الإجابة على صياغة المشاكل التي صاغها الباحث.

أظهرت نتائج البحث أن مؤشرات لتخطيط المعلمين في عملية التعليم مما يلي: أ) صياغة الأهداف التعليمية، ب) القدرة على المواد، ج) إعداد الأداة أو الوسيلة للتعليم، د) وضع تخطيط التدريس، هـ) أدوات الإعداد أو وسائل الإعلام، و) إعداد الأدوات لتقييم التدريس. أمل الطريقة أو الإبداع من معلم الفقه الصف ٢ على النحو التالي: أ) المحاضرات ب) طريقة السؤال والجواب، ج) طريقة إعطاء الوظيفة، د) طريقة المناقشة، هـ) طريقة الممارسة أو المظاهرة. أما التأثير الإيجابي من إبداع المعلمين هو تحسين روح التعلم للطلاب، يصبح الطلاب أكثر نشاطا وتركيزا وحبا لدرس الفقه

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu sangat penting dalam kehidupan, mengingat betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang diharapkan dan maksimal. Seorang guru yang ingin membangkitkan kreatifitas kepada peserta didik, terlebih dahulu harus berupaya agar dirinya kreatif. Untuk itu menjadi guru kreatif itu tidak mudah, karena kreativitas guru.

Menurut Neila Ramdhani kreativitas guru akan menjadi lebih kreatif apabila guru memilih metode yang sederhana namun menarik materi pelajaran yang di ajarkan, dengan kreativitas guru maka pelajaran yang disampaikan akan mudah dipahami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan .[2]

Guru kreatif seharusnya tidak menghabiskan waktu hanya dengan menjelaskan materi didepan peserta didik saja, namun ia akan mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan peserta didik.[3]

Kreativitas bukan warisan dari orang tua, melainkan suatu proses interaksi yang kompleks antara berbagai unsur dari dalam diri manusia seperti kondisi fisik, bakat, kemampuan kognitif, pegalaman, minat, sikap, nilai, keterampilan dan lingkunga-nya

[2] *Neila Ramdhani, Menjadi Guru Inspiratif, (Jakarta : Naturama, 2012), hal 57*
[3] *Mulyana A.Z, Rahasia Menjadi Guru Hebat, (Jakarta : PT , Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). Hlm. 133-134*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Banyak sekali pengertian kreativitas menurut para tokoh, dengan demikian kreativitas merupakan kemampuan berfikir seseorang untuk melahirkan gagasan yang lancar, luwes, perinci, baru dan asli atau menghasilkan pemecahan masalah yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Maka yang sangat penting diperhatikan dalam pengembangan kreativitas guru adalah pemberian pengalaman, pemahaman dan pengetahuan bagi anak yang beranekaragam dalam proses pembelajaran.

Agar kreativitas dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, maka dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil peran yang lebih aktif dan kreatif dalam suasana belajar yang menyenangkan, bersikap terbuka dan menghargai minat dan gagasan yang muncul dari anak, memberi kesempatan selebar-lebarnya untuk memikirkan dan mengembangkan ide dan memberi kesempatan sebanyak mungkin kepada anak untuk berperan serta dalam menentukan pilihan.

Sebagai guru mengembangkan kreativitas yang sudah dimiliki itu wajib, karena untuk pembaharuan dalam proses pembelajaran di sekolah. Yang harus kita sadari menjadi seseorang yang kreatif tidak harus menjadi seniman atau berasal dari keluarga yang memiliki darah seni.[4]

Menurut Gavin Reid, Motivasi Belajar merupakan faktor kunci bagi kesuksesan pembelajaran dan memotivasi anak agar belajar bukanlah tanggung jawab satu guru saja, melainkan seluruh etos sekolah dan iklim sekolah. Memotivasi belajar dan belajar memotivasi sangat menentukan

[4] *Melly Kiong, 2010, Cara Kreatif Mendidik Anak (Jakarta Timur: Progressio Publishing), Hal. 10-11*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesuksesan pembelajaran efektif. Mobil tidak akan berjalan tanpa bensin, anak tidak akan belajar tanpa motivasi- 'bensin' untuk belajar.[5]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan atau mendorong seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan dan perilaku.

Agar motivasi belajar siswa tercapai secara optimal, maka perlu adanya rangkaian yang saling keterkaitan dan bersinambungan. Jadi selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak bosan, apa lagi pada mata pelajaran pembelajaran fiqih. oleh karena itu bagaimana cara guru agar peserta didik tidak bosan dalam mata pelajaran fiqih karena dalam mata pelajaran fiqih ini banyak materi hafalan dan prakteknya.

Diantara problematika yang selama ini menghantui pendidikan adalah masih kurangnya guru agama dalam berkreativitas saat pembelajaran, seorang guru apalagi guru yang mengajar mata pelajaran fiqih (agama) adalah spiritual father atau bapak rohani bagai anak didik yang diberikan santapan jiwa dan ilmu serta memberikan pendidikan akhlak yang benar. Oleh karena itu jika sudah menyangkut tentang pembelajaran keagamaan maka penulis tertarik melakukan penelitian di MI Plus Walisongo Trenggalek ini, karena di MI Plus Waliongo ini dari segi sekolah MI Plus Walisongo ini adalah sekolah yang unggul, bermutu bagus yang bertempat di Kabupaten Trenggalek, secara otomatis dari sekolah yang unggul dan kualitas yang bagus terlahir guru-guru

[5] *Gavin Reid, Memotivasi Siswa di Kelas Gagasan dan Strategi (Jakarta: PT Indeks), 2009, Hal. 19*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

teladan, professional dan mempunyai semangat berkreativitas yang bagus serta mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Dari segi keadaan MI Plus Walisongo Trenggalek dalam segi fasilitias, sarana prasarana, kegiatan sekolah, bagunan sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan staff, keadaan karyawan tergolong bagus dan akreditasi A.

MI Plus Walisongo terdapat bangunan kantor, lapangan, ruang guru, kamar mandi, masjid, ruang kelas 1 sampai 6, laboraturium. UKS, parkiran, kantin.

MI Plus Walisongo mempunyai kegiatan-kegiatan yang membuat peserta didiknya bersemangat untuk mengikutinya yaitu ekstrakulikuler pramuka, tekondo, voli, takrow, bakset, berenang,wisata alam, qiroah, keputrian, kesenian, dakwah.drumband, dari banyaknya extra tersebut membuat siwa-siswi dapat mengembangkan bakat, hoby dan minatnya maka dari salah satu hal tersebut dapat mampu melahirkan siswa-siwi yang aktif dan kreativ.

Untuk rekapitulasi sekolah MI Plus Walisongo Trenggalek mempunyai 672 siswa, 22 kelas, 59 guru, 192 mata pelajaran, 1 jurusan dan 12 ekstrakulikuler. Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalah dengan judul **"***Kreativitas Guru Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Plus Walisongo Trenggalek***".**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas guru dalam memotivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih kelas II di MI Plus Walisongo Trenggalek?
2. Bagaimana dampak kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih kelas II MI Plus Walisongo Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kreativitas guru dalam memotivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih kelas II di MI Plus Walisongo Trenggalek
2. Mengetahui dampak dari kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih kelas II di MI Plus Walisongo Trenggalek

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga (Sekolah)

   Melalui penelitian ini, diharapkan akan menjadi masukan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, kondusif, kreatif , inovatif dan menyenangkan.hal ini sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat dari peningkatan motivasi siswa dalam belajar khususnya pada pelajaran fiqih.

2. Bagi Guru

   Penelitian ini memberikan informasi tentang pengembangan kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai bahan untuk memperdalam wawasan tentang problem yang terjadi pada suatu lembaga pendidikan.

3. Bagi Pembaca (masyarakat)

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengembangan kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih, sehingga dapat mendorong semangat pembaca (masyarakat) untuk ikut berpatisipasi dalam membantu serta meningkatkan kualiatas pendidikan di Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan masalah dalam pembahasan proposal skripsi ini sekaligus agar dapat mempermudah pemahaman, maka perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan yang berkaitan dengan judul proposal skripsi antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MI Plus Walisongo Trenggalek
2. Obyek penelitian yang sesuai judul penelitian adalah guru fiqih Bapak Bangkit dan siswa kelas 2 di MI Plus Walisongo Trenggalek
3. Subyek penelitian adalah krativitas guru untuk meningkatkan motivasi siwa kelas 2 pada mata pelajarn fiqih di MI Plus Walisongo Trenggalek

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari keraguan dalam penelitian yang berbeda maka penulis perlu memberi penegasan istilah atau pengertian pada judul proposal skripsi ini sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan dan solusi yang baru dan berguna untuk memecahkan masalah dan tantangan yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru Fiqih adalah seorang guru yang mengajarkan mata pelajaran fiqih melalui pengetahuan, penghayatan dan pengalaman yang dimiliki dengan tujuan agar peserta didik memahami mata pelajaran fiqih tersebut, agar mempunyai akhlak yang mulia dan berilmu kreatif.
3. Motivasi belajar adalah pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan dan perilaku.
4. Pelajaran fiqih kelas 2 adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari adzan dan iqamah (Bab I), perintah sholat (Bab II), sholat fardhu (Bab III)

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu membahas fenomena yang hampir sama atu serupa dengan penemuan ini, memang sudah ada kesamaanya yaitu tentang kreativitas guru, tetapi kreativitas setiap guru agama itu berbeda-beda. Yang pertama seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid Mustofa (Uin Malang, 2011) yang meneliti tentang kreativitas guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Turen, penelitian tersebut meneliti tentang kualitas pembelajaran PAI dan metode pengajaran nya, berbeda dengan penelitian saya, sama-sama meneliti tentang kreativitas namun jika penelitian yang dilakukan Abdul Wahid Mustofa yaitu meneliti tentang kreativitas guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan agama islam sedangkan penelitian saya yaitu meneliti kreativitas guru fiqih, untuk tempat penelitiannya juga berbeda.[6]

Yang kedua penelitian yang dilakukan Rizkiyatul Laili dengan judul kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMA 1 Negeri Tumpang yaitu hasil penelitianya dibuktikan dengan cara mengajar guru agama kepada para peserta didik yakni dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan di bahas dan dengan kreativitas tersebut tujuan diadakanya pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Tumpang sudah cukup memenuhi standar kualitas pendidikan.[7] hal ini dibuktikan dengan cara mengajar guru agama yang kreatif sehingga bisa menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi dan tidak sedikit siswa terbiasa untuk menerapkan nilai-nilai agama baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Yang ketiga penelitian mahasiswa yang bernaman Siti Khunainah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (2011) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul Kreativitas Guru Agama Islam Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Di SMP Negeri 4 Kota Malang, sama-sama menelitian tentang kreativitas namaun jika penelitian yang dilakukan Siti lebih mengembangkan media pembelajaran sedangkan skripsi saya lebih tentang

---

[6] *Abdul Wahid Mustofa, Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas VII di SMP Negri 1 TUREN (Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah, Universitas Malana Malik Ibrahim Malang , 2011)*

[7] *Rizkiyatul Laili Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negri 1 Tumpang (Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah UIN Malang , 2011*)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kreativitas guru dalam memotivasi belajar siswa dalam mata peljaran fiqih, tempat penelitian berbeda.[8]

Yang keempat penelitian yang dilakukan Ana Tiara dengan judul Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN 2 Malang) 2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , sama-sama melakukan penelitian tentang kreativitas namun jika Ana Tiara kreativitas guru dalam pembentukan kedisiplinan beribadah sedangkan penelitian saya kreativitas guru fiqih dalam memotivasi siswa dalam mata pelajaran fiqih , tempat penelitian beda.[9]

Yang kelima skripsi Yunani Elly Septiana (2008) Pengaruh Kreativitas guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Maalang , UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian saya dengan Yunani Elly Septiana sama-sama meneliti tentang tentang kreativitas. Jika Yunani Elly Septiana lebih kepada pengaruh kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar sedangkan penelitian saya tentang kreativitas guru agama islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, tempat penelitian beda, metode berbeda.[10]

---

[8] *Siti Khunainah, Kreatvitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Di SMPN 4 Negeri Malang(Skrispsi jurusan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, 2011 Uin Malang)*

[9] *Ana Tiara, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah di SMPN 2 Malang, (Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam 2013) UIN Malang*

[10] *Yunani Elly Setptiana, Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, (Skripsi jurusan pendidikan agama islam , UIN MALANG 2016)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TABEL 1.1
Perbedaan & Persamaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

NO	NAMA PENELITI, JUDUL, TAHUN PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	Argumentasi
1.	Abdul Wahid Mustofa, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMPN 1 Turen, 2011	Dalam penelitian ini persamaannya sama-sama meneliti kreativitas guru agama islam	Dalam penelitian ini perbedaannya yaitu penelitian saya meneliti kreativitas guru fiqih, sedangkan peneliti Abdul Wahid meningkatkan kualitas pembelajaran PAI	Secara keseluruan hasil penelitian terdahulu memang terdapat tentang kreativitas guru agama islam, letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kualitas, mengembangkan media pembelajaran, prestasi belajar.
2.	Rizkiatul Laili, Kreativitas Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Tumpang,2011	Dalam penelitian ini mempunyai persamaan yaitu kreativitas guru	Dalam penelitian ini perbedaannya peneloti Rizkiatul meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, Sedangkan saya kreativitas guru fiqih	
3.	Siti Khunainah, Kreativitas Guru Agama Islam dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Di SMP Negeri 4 Malang, 2011	Dalam penelitian Siti sama-sama mengkaji kreativitas guru pendidikan agama islam	Dalam penelitian Siti lebih mengembangkan media pembelajarannya, jika penelitian saya lebih lebih kepada kreativitas guru agama islam dalam	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			memotivasi siswa dalam mata pelajaran fiqih	
4.	Ana Tiara, Kreativitas guru agama islam dalam pembentukan kedisiplinan beribadah di SMP 2 Malang, 2016	Penelitian Ana sama-sama meneliti tentang kreativitas guru agama islam	Penelitian Ana perbedaanya jika penelitian Ana lebih kepada kreativitas guru pembentukan kedisiplinan beribadah, jika penelitian saya lebih kepada kreativitas guru agama dalam memotivasi siswa pada pelajaran fiqih	
5.	Yunani Ely Septiana, Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar PAI, 2016	Penelitian ini sama-sama membahas kreativitas guru agama islam	Perbedaan penelitian ini penelitian Yunani lebih ke pengaruh Guru PAI terhadap prestasi belajar PAI	

H. Sitematika Pembahasan

Bab I , pendahuluan pada bab ini meliputi konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional; dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian pustaka pada bab ini akan dibahas mengenai kajian putaka yaitu Pengertian Kreativiatas Guru Pendidikan Agama Islam, Ciri-ciri dan Fase-fase Kreativitas, Ciri-ciri Guru yang Kreatif, Fungsi Kreativitas,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indikator Kreativitas Mengajar Guru, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Siswa, Pengertian Motivasi Belajar, Macam-macam Motivasi, Fungsi Motivasi, Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar, Pengertian Pembelajaran Fiqih, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran Fiqih

Bab III, Metode Penelitian pada bab ini akan dibahas tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Instrumen Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data dan Jenis Data, Teknik Pengumupulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsehan Data, Tahap-tahap penelitian Data.

Bab IV, Hasil Penelitian pada bab ini berisi laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang obyek penelitian yang meliputi Gambaran Umum MI Plus Walisongo Trenggalek, Sejarah Singkat MI Plus Walisongo Trenggalek, Letak Geografis MI Plus Walisongo Trenggalek, Tujuan didirikan MI Plus Walisongo Trenggalek, Visi dan Misi, Profil guru dan siswa, Kondisi siswa, Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, Kreativitas Guru dalam merencanakan pembelajaran fiqih, Kreativitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran fiqih, Kreativitas Guru melakukan evaluasi pembelajaran fiqih, Dampak Positif Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar, Dampak Negatif Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar

Bab V, Pembahasan Hasil Penelitian pada bab ini akan dibahas meliputi hasil penelitian yang disusub, disesuaikan dan dianalisis berdasarkan kecocokan antara temuan di lapangan dengan teori yang dipaparkan sebelumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab VI, Kesimpulan dan saran pada bab ini akan dibahas tentang penutup yang mencakup kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran dari penelitian terhadap pihak yang terkait dengan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian kreativitas guru pendidikan agama islam

Menurut Hasan Langgulung dalam buku ” Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan” Kreativitas adalah suatu sifat Tuhan ‘Al-Khaliq yang dapat dikembangkan pada diri manusia dan itu menurut filosof islam dianggap ibadat dalam pengertian luas.[11]

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau bersifat (mengandung) daya cipta (pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi)[12]

Sedangkan menurut Diana Mutiah Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan dan solusi yang baru dan berguna untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.[13] Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa yang disebut dengan Kreativitas adalah bukan hanya proses dimana kemampuan seseorang itu diciptakan untuk menghasilkan ide atau gagasan yang baru maupun mengolaborasikan sesuatu yang sudah ada guna memberikan tambahan pengetahuan untuk peserta didikdi lembaga-lembaga tertentu. Akan tetapi bisa juga disebut

[11] *Hasan Langgulung, Manusia dan Pendidikan suatu analisis psikologi dan pendidikan, (Jakarta, PT Al-Husna Zikra, 1995), Hal. 244*
[12] *Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka 1988), cet 1, hal.682*
[13] *Diana Mutiah, Psikologi Bermain Anak Usia Dini (Jakarta: Kencana Prenada Media Group Hlm.42)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan sikap mental seorang individu yang dapat menciptakan ide baru dan mengembangkan gagasan yang sudah ada, kemudian gagasan atau ide tersebut diciptakan untuk memberikan manfaat kepada orang lain dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu kreativ itu selalu ditunggu, dicari dan dibutuhkan oleh orang lain.

Seorang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti: mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, optimis, punya rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka , memiliki toleransi, kaya akan pikiran dan lain-lain. Oleh karena itu kreativitas merupakan potensial asal manusia, sehingga merupakan tugas utama bagi seorang pendidik atau guru untuk selalu mengembangkan potensial asal yang sudah ada pada dirinya.Hal ini seperti yang tertera dalam Q.S Al-An'am ayat 135 sebagai berikut :

قُلْ يَاقَوْمِ اْعْمَلُوْا عَلَى مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَايُفْلِحُ الظَّالِمُوْن

Artinya :

Katakanlah "Hai kaumku, berbuatlah sekuat kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.[14]

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa dengan diciptakannya bentuk manusia yang sempurna, maka manusia diberi kebebasan untuk mengkaji segala sesuatu yang ada di langit menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Hal tersebut berkaitan dengan kreativitas. Karena kreativitas

[14] *Al-Alliy,Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), Hal.115*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah kegiatan manusia untuk mengkaji sesuatu yang baru dan berbeda serta memiliki kegunaan yang tinggi. Dengan menelaah ayat Al-Qur'an diatas, maka manusia dianjurkan selalu berfikir kreatif.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru baik itu berupa gagasan, maupun karya nyata, metode maupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kreatifitas didefinisikan sebagai suatu kualitas dimana guru harus mengembangkan ide-ide yang baru dan imajinatif dalam mengajar.

2. Ciri-ciri dan Fase-fase Kreatifitas

Ciri-ciri kreatif menurut Sound (1975) yang di kutip oleh Slameto menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan dengan ciri-ciri berikut ini:

a) Hasrat keingin tauan begitu besar
b) Bersikap terbuka terhaap pengalaman baru
c) Panjang akal
d) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
e) Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit
f) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
g) Memiliki dedigasi gairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
h) Berfikir fleksibel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i) Menanggapi pernyataan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak

j) Kemampuan membuat analisis dan sistetis

k) Memiliki semangat bertanya dan meneliti

l) Memiliki daya abstrak yang baik

m) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas[15]

Sedangkan menurut Amal Abdus proses pengambilan atau penerimaan suatu pemikiran dan kreatifitas baru dapat didenifisikan secara umum dengan proses rasionalisasi yang dilalui oleh sseorang individu atas dasarfase penentuan dan pengembangan kreatifitas itu sendiri terdiri atas lima fase penting yang dipaparkan sebagai berikut:

a) Fase kesadaran berfikir

Dalam fase ini seseorang mendengar atau mengetahui suatu pemikiran yang baru untuk pertama kali.

b) Fase memperhatikan suatu pemikiran yang kreatif

Dalam fase ini akan lahir keinginan untuk mengetahui realitas-realitas berfikir kreatif dalam diri seseorang dan berusaha menambah berbagai wawasan.

c) Fase penilaian

Dalam fase ini, seseorang memberikan penilaian terhadap suatu pemikiran yang tercipta atau kreativitas

[15] *Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta. Gumung PT Rineka Cipta, 2010 cet ke-5 hal. 147-148*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Fase berekperimen praktis

Dalam fase ini, seseorang menggunakan pemikiran dalam lingkup yang sempit

e) Fase pengambilan

Seseorang mengakhiri fase ini dengan ketetapan untuk mengambil pemikiran kreatif tersebut yang kini menjadi suatu kreativitas yang baru karena ia merasa puas dengan manfaat dan faedahnya.[16]

3. Ciri-ciri Guru Kreatif

Halman (1967) berpendapat bahwa pendekatan pengajaran guru kreatif dilakukan dengan memperhatikan saran-saran sebagai berikut:

a) Guru yang kreatif memperlakukan proses belajar mengajar dengan memprakarsai belajar sendiri(self intiared learning) pada sebagaian siswa.

b) Guru kreatif menciptakan lingkungan belajar yang tidak otoriter, kondisi yang bebas memberikan fasilitas kepada siswa untuk berkreatif.

c) Guru yang kreatif mendorong siswa belajar lebih banyak(over learn) untuk memperkaya mereka dengan informasi, mengimajinasikan dan memberikan makna informasi itu.

d) Guru yang kreatif mendorong proses berfikir siswa

[16] *Amal Abdus Salam Al-Khalili, Pengembangan Kreatifitas Anak, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2006) hal 77-78*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Guru yang kreatif menolong siswa untuk menjadi orang yang lebih sensitive terhadap suasana hati dan perasaan orang lain, terhadap semua stimulus rangsangan yang datangnya dari luar

f) Guru kreatif dapat menanggulangi frustasi dan kegagalan

g) Guru kreatif membantu memberikan kesempatan siswa untuk memanipulasi materi, ide-ide, konsep, alat dan struktur.[17]

4. Fungsi Kreativitas

Kreatifitas memiliki fungsi yang sangat penting karena berbagai hal diantaranya untuk :

a) Mewujudkan diri sebagai kebutuhan pokok dalam hidup manusia

b) Mencari solusi-solusi untuk pemecahan masalah

c) Memberikan kepuasan individu

d) Meningkatkan kualitas hidup[18]

5. Indikator Kreativitas Mengajar Guru

a) Guru dapat menciptakan metode dan media yang dapat membuat anak bersemangat dalam belajar

b) Guru dapat menumbuhkan antusias belajar siswa

c) Mengembangkan program membaca yang baik

d) Terapkan teknik pemecahan masalah

e) Lakukan penilaian yang berbeda[19]

---

[17] *Yeti, Pengaruh Pemberian Motivasi Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Mengajar Guru di MTSN 3 Pondok Pinang, Skripsi Kependidikan Islam (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2006) hal. 31-33*

[18] *S.C.U Munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (Jakarta, Gramedia 1992) hal, 45-46*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Siswa

Faktor pendukung dan penghambat kreativitas itu sendiri bisa dilihat dari kepribadian guru itu sendiri sebagai pangkal yang nantinya bisa berdampak kepada anak didik dalam pembelajaran yang aktif dan kreatif.[20]

Guru ataupun orang tua ialah model untuk setiap anak didik. Disini seperti apapun tingginya daya intelektual seorang guru namun apabila ia tidak dapat melakukan penyampaian-penyampaian materi pembelajaran maka proses belajar mengajar pun tidak akan efektif bahkan bisa saja proses belajar mengajar berjalan monoton atau membosankan.Berbeda dengan guru yang menggunakan daya kreatifitasnya dalam mengajar pastinya suasana belajar akan nyaman, lebih hidup dan kondusif.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khususnya bagi mereka yang belajar dan mengajar.[21] Dalam sistuasi sekolah setiap anak memiliki sejumlah motif atau dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Disamping itu anak memiliki pula sikap-sikap, minat, penghargaan dan cita-cita. motivasi, sikap , minat sebagainya seperti akan mendorong seseorang berbuat untuk mencapai

---

[19] *Dikutip dari Skripsi Sami Wulandari, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Studi Kasus di SMPN 2 Tangerang Selatan,2010. Hal 16*
[20] *Zaklah Darajat, Kepribadian Guru, (Jakarta: PT.Bulan Bintang. 2005)Cet. 4 hal .9*
[21] *Dr. Zakiyah, Daradkar , dkk. Metodik khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 139*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujuan-tujuan tertentu tetapi biasanya tidak sekaligus mencakup tujuan-tujuan belajar dalam situasi sekolah. Oleh karena itu tugas guru adalah menimbulkan motif yang akan mendorong anak berbuat untuk mencapai tujuan belajar.[22]

Secara etimologi motivasi bersal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata **" Motivastion "**, artinya dorongan sedangkan secara terminology motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.[23]

M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu benda yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.[24]

Zakiyah Darajat dan kawan-kawan mengemukakan bahwa istilah motivasi (dari perkataan Motivate-Motivation) banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Dalam uraian ini tidak akan dikemukakan motivasi dalam segala bidang dan situasi akan tetapi lebih diarahkan pada motivasi dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar-mengajar sedangkan motivasi dalam bidang pendidikan adalah usaha yang disadarai oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.[25]

---

[22] *Ibid, Hal 140*
[23] *Muhibbin syah, Op. Cit, hal:136*
[24] *Ngalim, Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998), Cet. Ke-5. Hal. 71*
[25] *Dr, Zakiyah Darajat, Dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, 2011, (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara), hal. 140*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam melihat pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan motivasi itu sebenarnya bisa diartikan dari segala bidang akan tetapi disini penulis lebih spesifik dalam mengartikan motivasi dalam bidang pendidikan yakni, suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mendorong anak agar berbuat sesuatu yang menjadi kebutuhannya untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Pengertian motivasi belajar bisa juga diartikan sebagai suatu perubahan energi yang terdapat pada anak didik untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sardiman, A.M mengemukakan jenis motivasi dilihat dasar pembetukannya, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari misalnya dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan.[26]

Adapun bentuk motivasi belajar disekolah dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

a. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar.[27]

Fator yang menimbulkan motivasi intrinsik :

a) Adanya kebutuhan

b) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri

[26] *Sardiman A.M, Loc. Cit*
[27] *Muhibbin syah Op.Cit (Bandung :Remaja Roskarya, 2002), cet ke-7 hal 136*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Adanya cita-cita atau aspirasi

b. Motivasi Ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar[28]. Sementara itu menurut John W.Santrock mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang laun (sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan)[29]

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik yang penting adalah :

a) Ganjaran-ganjaran yang merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan motivasi ekstrinsik. Ganjaran dapat menjadi peendorong bagi anak untuk belajar lebih baik

b) Hukuman-hukuman biarpun merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan. Alat pendidikan yang bersifat negativ namun dapat juga dijadikan motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajarnya murid. Murid yang pernah mendapat hukuman oleh karena kelalaian tidak mengerjakan tugas, maka ia akan berusaha untuk tidak memperoleh hukuman lagi, hal ini berarti bahwa ia didorong untuk selalu belajar.

c) Persaingan atau kompetisi. Persaingan sebenarnya adalah berdasarkan kepada dorongan untuk kedudukan dan penghargaan. Kebutuhan akan kedudukan dan penghargaan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu kompetisi

[28] *Muhiboinsyah , Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) cet ke-7, hal 82*
[29] *John W. Santrock, Psikologi Pendidikan, Jakarta. Penerbit: Salemba Humanika, 2009 hal:243*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat menjadi tenanga pendorong yang sangat besar. Kompetisi dapat terjadi dengan sendirinya tetapi dapat pula diadakan secara sengaja oleh guru.[30]

3. Fungsi Motivasi

Guru sering kali menggunakan insentif untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, insentif akan bermanfaat, jika mengandung tujuan yang memberikan kepuasan terhadap psikologis anak. Itu sebabnya guru harus kreatif dan imajinatif dalam menyediakan insentif yang tepat. Dari uraian di atas jelas bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakukan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan jadi fungsi motivasi adalah :

a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
b) Sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan
c) Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil . besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya sesuatu pekerjaan.[31]

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang, untuk mengembangkan motivasi yang baik bagi siswa itu berbagai usaha

[30] *Amir Daien Indrakusuma, Ilmu Pendiidkan Sebuah Teoritis, (Malang: IKIP, 1997)hal. 164-165*
[31] *Oemar Hamalik, Psikologi Belahar Dan Mengajar, Bandung, Penerbit CV. Sinar Baru Algesindo 1992 hal:175*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat dilakukan dengan baik oleh lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga, karena itu motivasi tidak terlahir dengan sendirinya akan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan social dan faktor individu sendiri.[32]

Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri terdiri atas faktor fisiologis, yang terdiri atas keadaan jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat dipengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran, misalnya : nutrisi, penyakit dan intensitas jasmani, cacat fisik, kesehatan dan keadaan fungsi-fungsi jasmani yang terkait dengan panca indra, faktor psikologis yang terdiri atas intelegensi, bakat, minat dan motivasi , sikap dan sifat siswa, kepribadian siswa, pembiasaan belajar serta latihan kesiapan belajar.

Faktor eksternal berasal dari luar siswa terdiri atas dua macam yakni: faktor social dan faktor non sosial, lingkungan social di sekolah meliputi antar lain peran guru, staf administrasi, teman-teman sekelas, sedangkan lingkungan social dalam keluarga meliputi orang tua, tetangga sedangkan lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa, sebab faktor-faktor tersebut dipandang dapat menentukan keberhasilan siswa.[33]

Menurut Dimyati dan Mudjiono, motivasi dapat dipengaruhi oleh lima faktor dibawah ini, yaitu :

---

[32] *Ngalim, Purwantor, Psikologi Pendidikan. 2002, Bnadung : PT Rosdakarya hal:87*
[33] *Muhibbin Syah, Psikologi Pendiidkan dengan pendekatan baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.46*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita yang ingin dicapai siswa akan mampu mengarahkan belajar dan memperkuat semangat belajar. Tercapainya sesuatu cita-cita dapat diwujudkan dengan keinginan yang bersfifat intrinsik ekstrinsik

b. Kemamuan siswa

Kemampuan siswa untuk mempelajari sesuatu akan semakin terdorong dengan adanya keinginan yang dibarengi dengan kemampuan atau kecapakan, karena suatu keberhasilan yang dapat dicapai dengan kemampuan maka akan dapat memuaskan dan menyenangkan hatinya.

c. Kondisi siswa

Kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, ketika seseorang siswa dalam keadaan sakit, lapar, marah, sedih maka hal tersebut dapat menganggu perhatian dan keinginan untuk belajar

d. Kondisi Lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat meliputi lingkungan fisik seperti keadaan alam, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan social seperti pergaulan dengan guru, pergaulan dengan teman kelas dan sebagainya

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Satu unsur yang dinamis merupakan unsur yang berkembang dalam mengikuti zaman untuk membangkitkan keinginan dalam belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

majalah, surat kabar, radio, internet dan telvisi adalah bagian yang paling berpengaruh dalam media belajar dan pembelajaran, keberadaan lingkungan budaya seperti yang telah diungkapkan diatas maka dapat mendinamiskan dan menumbuhkan semangat baru dalam belajar.

f. Upaya guru dalam pembelajaran siswa

Upaya guru dalam pembelajaran siswa dapat terjadi di dalam sekolah dan diluar sekolah.

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa timbul dan menguatnya motivasi yang ada pada diri siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dan upaya guru dalam pembelajaran siswa, oleh sebab itu seseorang guru harus bisa memanfaatkan faktor-faktor tersebut dengan baik agar motivasi belajar siswa berkembang secara optimis.[34]

C. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran dalam pendidikan berasal dari kata ***instruction*** *yang berarti* ***pengajaran***. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Sedangkan

[34] *Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 97*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang cara adzan dan iqamah, penggunaan adzan dan iqamah. Perbedaan adzan dan iqamah, ketentuan sholat, cara shalat berjamaah, mengenal cara sholat ketila sakit, mengenal sholat fardhu, gerakan dan bacaan sholat fardhu. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.[35]

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 di sebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[36]

[35] *E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 117*

[36] *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasannya, hlm. 2.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedang pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.[37]

3. Materi Pembelajaran Fiqih (kelas II)

Materi pada LKS Fiqih Kelas 2[38]
Tabel 1.1

Bab I(Adzan dan Iqamah)	Bab II (Perintah Salat)	Bab III (Salat Fardhu)
Adzan	Salat	Salat Fardhu
Iqamah	Ketentuan Salat	Gerakan dan Bacaan Salat Fardhu
Penggunaan Adzan dan Iqamah	Salat Berjamaah	-
Perbedaan Adzan dan Iqamah	Salat Bagi Orang Sakit	-

[37] *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, hlm. 59*
[38] *LKS fiqih kelas 2 Semester I, Kurikulum 2013*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.2
Materi pada buku Paket Fiqih Kelas 2[39]

Semester I	
Pelajaran 1	Adzan dan Iqamah
Pelajaran 2	Salat Fardhu
Semester II	
Pelajaran 3	Salat Berjamaah
Pelajaran 4	Zikir dan Doa

Materi pelajaran fiqih kelas II di MI Plus Walisongo Kurikulum 2013 semester I untuk mengetahui materi pelajaran fiqih ini sebenarnya yang akan dibahas tidak terlalu banyak di Madrasah Ibtidaiyah kelas 2 ini. Adapun secara lengkap rincian materi fiqih kelas II berdasarkan kurikulum 2013 dalam buku LKS sebagai berikut :

a. Bab I mempelajari tentang Adzan, Iqamah, Penggunaan Adzan da Iqamah dan perbedaan Adzan dan Iqamah
b. Bab II mempelajari Salat, Ketentuan Salat, Salat Berjamaah danSalat bagi yang sakit
c. Bab III mempelajari Salat Fardhu, gerakan dan bacaan salat fardhu.

Adapun penjelasan diatas merupakan materi pelajaran fiqih kelas II di MI Plus Walisongo Trenggalek berdasarkan kurikulum 2013, semoga dengan adanya materi pelajaran fiqih motivasi belajar siswa semakin meningkat, lebih aktif mengikuti pembelajaran.

Tidak hanya buku LKS saja, kelas 2 juga mendapatkan buku peggangan buku paket, jadi guru fiqih menggunakan dua-duanya untuk pembelajaran. Isi dari buku paket hamper sama dengan LKS untuk materi nya namun dalam buku paket dapat dilihat pada pembelajaran 4 terdapat materi zikir dan doa. Untuk lainnya materi sama. Dengan adanya fasilitas

[39] *Buku Paket Fiqih MI kelas 2*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

buku paket dan buku LKS diharapkan pembelajaran fiqih semain baik, guru fiqih pun diharapkan dengan adanya berbagai materi yang berbeda lebih membuat kreativitasnya menjadi lebih banyak dan kreativ, serta mampu menumbuhkan semangat belajat bagi siswa utamanya kelas 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada dua alamiah yang berupa kata-kata dala mendiskirpsikan objek yang teliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkpakn gejala secara holistic-kontektual (secara utuh sesuai dengan konteks) mealui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan dan dilakukan secara Trianggulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.[40]

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif.[41]

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuan bukan hanya dengan angka-angka atau statistic. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting sehingga

[40] *Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitifa, (Bandung: Alfabata), hal.1*
[41] *Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005) hal.6*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistic. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya , tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relative yang tidak berubah.[42]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Plus Walisongo Tenggalek, untuk lokasinya sangat mudah dijangkau oleh siswa atau pengunjung lainnya. Peneliti mengambil lokasi di MI Plus Walisongo Tenggalek, MI Plus Walisongo Tenggalek merupakan sekolah favorit dan bunafit karena hampir sama dengan sekolah-sekolah negri lainnya dalam hal pretasi serta kualitasnya.

C. Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sebaiknya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[43] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang dinamis untuk mempermudah dalam memecahkan masalah serta memperoleh hasil yang maksimal. Untuk perolehannya berasala dari :

a) Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam hal ini yang menjadi

[42] *Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitiatf, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),hal 04*
[43] *Lexy Moleong, Op.Cit, hal.157*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sumber data utama yaitu Guru Fiqih, Kepala Sekolah dan siswa kelas 2 di MI Plus Walisongo Tenggalek.

b) Sumber Data Tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan (sekunder) biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi , data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.[44]

Data tambahan ini diperoleh langsung dari pihak MI Plus Walisongo Tenggalek yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti yaitu meliputi literature-literatur yang ada yaitu : Sejarah Singkat berdirinya MI Plus Walisongo Tenggalek, Visi dan Misi serta Motto dan Semboyan, Keadaan Guru MI Plus Walisongo Tenggalek, Keadaan Siswa dan Keadaan Saran dan Prasarana yang ada di MI Plus Walisongo Tenggalek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam peneliti intrumen utama adalah peneliti sendiri, untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. [45]Untuk memperoleh data yang benar dan akurat tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberaa metode antara lain :

---

[44] *Lexy Moleong, Op. Cit hal 186*

[45] *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitataif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm 62*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[46] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengamatan, bentuk dari kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti memilih metode ini karena dirasa sangat tepat untuk mengawasi, melihat dan menafsirkan segala sesuatu yang dilakukann oleh subjek peneliti. Jenis observasi yang di gunakan oleh peneliti ini adalah observasi tak berstruktur tanpa menggunakan pedoman observasi dan tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Sehingga focus observasi akan berkembang selama kegiatan berlangsung . hal ini dilakukan karena peneliti ingin melakukan pengamatan bebas, apa yang menarik, memerlukan analisis dan kemudian membuat kesimpulan. Maka dari itu peneliti akan melakukan pengamatan terhadap guru bidang studi serta pihak sekolah mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam jangka waktun tertentu.

b. Metode Interview (wawancara)

Menurut Esterberg mendefinisikan intervie adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontriksikan makna dalam suatu topic tertebtu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[47] Teknik ini merupakan tekhnik pengumpulan data yang khas dalam penelitian

[46] *Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, (Jakarta: Andi Ofset, 1991)Hal. 136*
[47] *Lexy Moleong, Op. Cit hal 168*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kualitatif. Dari wawancara ini diperoleh informasi-informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan langsung. Karena wawancara bisa terjadi apabila ada pertemuan atau tatap muka langsung antara interviewer dengan informan. Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru bidang studi Fiqih di MI Plus Walisongo Trenggalek sebagai informan. Penentuan informan yang menjadi sumber data dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Maka dari itu wawancara akan dilakukan pada guru fiqih di MI Plus Walisongo Trenggalek.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat dan data lain dalam lembaga pendidikan.[48] Dalam hal ini peneliti akan mengambil dokumentasi yang ada di MI Plus Walisongo Trenggalek. Dalam metode dokumentasi menggunakan dokumen berupa autobiografi sekolah, foto dan dokuman tertulis yang sekiranya mendukung kelengkapan data yang dilaukan oleh peneliti.

E. Teknik Analis Data

Analisi data kualitatif adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, serta memilih data agar menjadi satuan yang dapat dikelola. Melakukan sintesa mencari dan

[48] *Suharsimi Arikunto, Op.Cit, Hal 236*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menemukan pola kemudian dimasukkan kedalamnya, memilih mana yang akan dipelajari dan membuatan kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

a) Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b) Analisis data di lapangan

Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kridibel. Mile dan Hubarmen mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus samapai tuntas, sehingga ditanya sudah jenuh.[49]

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan

[49] *Sugiyono, Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2007)hal, 243*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data.

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berate peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.[50] Dalam hal ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti berebagai kegiatan dalam waktu yang cukup panjang Adapun maksudnya adalah untuk menguji ketidak benaran informasi atau prediksi yang di perkenalkan oleh peneliti atau responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan terhadap subjek

b) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci Dengan kata lain, ketekunan pengamatan menyediakan

[50] *Lexy J Moleong, Op. Cit , Hal. 327*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kedalaman.[51] Adapun ketekunan pengamatan di maksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti

c) Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah melalui sumber lainnya.[52]

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan Trianggulasi Sumber berat membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui sumber berbeda, data yang diperoleh melalui dokumentasi disbanding dengan sumber, metode atau teori. Sumber data diambil dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Fiqih, siswa kelas 2 serta observasi dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan di sekolah.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang di maksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, antara lain tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan atahap analisis data.[53]

a) Tahap pra-lapangan

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian antara lain:

[51] *Ibid hal 439-330*
[52] *Ibid, hal. 330*
[53] *Ibid, hal. 126*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Menyusun proposal penelitian dan surat izin penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.
2. Menyusun rencana dan desain penelitian
3. Memilih penelitian, Penelitian berlokasi di MI Plus Walisongo Trenggalek
4. Mengurus perizinan
5. Menjajaki dan menilai lapangan
6. Memilih dan memanfaatkan informasi
7. Menyiapkan perlengkapan penelitian

b) Tahap pelaksaan penelitian

1. Mengadakan observasi langsung ke MI Plus Walisongo Trenggalek terhadap pengembangan kreativitas guru agama islam dalam mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 2.
2. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena yang ada dilokasi penelitian dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru PAI, siswa kelas 2.
3. Observasi langsung dan pengambilan data langsung daru lapangan untuk mengumpulkan data

c) Tahap penyusunan lapangan laporan penelitian

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian, dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan peneliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahapan dalam penelitian ini adalah berbentuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian Namun walaupun penelitian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan sistuasi dan kondisi yang ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Plus Walisongo Trenggalek

1. Sejarah Singkat MI Plus Walisongo

Untuk mengetahui sejarah berdirinya MI Plus Walisongo cuplikan hasil wawancara kami dengan Drs. H. Edrus Haryono. Beliau adalah saksi hidup atau salah satu tokoh utama dibalik berdirinya madrasah yang tercinta ini.

Tanggal 8 Juni 2000 sesuai akta notaris pertama pendirian. Niatan awal mendirikan MI ini berawal tahun 1992 dimana pada saat itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Trenggalek ini Cuma ada dua dan kurang berkualitas ataupun kurang memenuhi harapan yakni sebagai madrasah yang unggul dan berkualitas. Terlebih sebenarnya salah satu MIN di Trenggalek ini adalah madrasah relokasi (alih lokasi) dari MIN Olak Olek Blitar. Terus saya (Drs. Edrus Haryono) mengajukan proposal pendirian MI kepada kepala Kantor Departemen Agama yaitu Bapak Mujiono. Akan tetapi beberapa tahun Kakandepag tidak menyetujuinya, beliau berkata kepada saya

"Mendirikan itu mudah tapi siapa nanti yang akan mengurusi dan mau peduli". Akhirnya keinginan saya tertunda untuk beberapa tahun, karena meskipun Kakadepag sudah berganti proposal saya tetap ditolak dengan alasan yang kurang lebih sama.

Sampai akhirnya, pada suatu ketika di tahun 2000 saya di panggil oleh Kakandepag yaitu Drs. H. Marsono Adnan. Beliau berkata kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saya " Pak Edrus, saya ini agak kurang kerasan(betah) disini. Kegiatan saya Cuma begini-begini saja. Tapi ditempat tinggal saya (Blitar) saya itu punya lembaga pendidikan. Dari sinilah akhirnya saya memberikan proposal pendirian MI tahun 1992 saya dahulu kepada Pak Marsono. Alhamdulillah , beliau menyetujui dan meminta saya untuk mencari tokoh-tokoh lain yang bisa diajak membicarakan hal tersebut secara lebih serius.

Nama MI Plus Wali Songo ini mulai dari mana?

Alhamdulillah, ada tokoh-tokoh yang menyambut dengan antusias rencana pendirian MI tersebut. Kemudian tokoh-tokoh tersebut sepakat berkumpul guna membicarakan secara lebih serius dan mendalam. Mereka berjumlah Sembilan orang yaitu Drs. H. Marsono Adnan, Drs. Edhi Yusuf, Ds. Edrus Hayono, Ds Mukani, Ds Pairin, Drs.H. Syamsu, Drs. Yakin Yusuf, Drs. H. Mohammad Anwar dan Dajuhari.

Karena ada 9 tokoh yang menghadiri pertemuan tersebut, sehingga madasahnya dinamai MI Plus Walisongo. Kata "Plus" di sini dimaksudkan supaya menjadi madrasah yang benar-benar bernilai pada (tambah) berkualitas dan bermutu seperti niatan awal pendiriannya, sedangkan untuk logo yang membuatnya adalah Drs. Nur Syamsu.

Setelah pertemuan tim Sembilan tersebut langkah persiapan berikutnya bagaimana Pak?

Beberapa hari setelah pertemuan itu selesai, perwakilan tim Sembilan tersebut yaitu Pak Masono, Pak Edhi Yusuf, Pak Nur Syamsu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan saya sendiri (Edrus Haryono) melakukan studi banding ke MI Islamiyah Madiun, MI Puwanida Blitar dan MIN Malang. Adapun untuk persiapan awal sarana kegiatan belajar mengajar mulai dari ruangan, bangku, papan tulis dan kelengkapan sarana lainnya dibantu oleh beberapa seperti Pak Makawit, Pak Toyo, Pak Suryadi dan Pak Mulyono.

Berapa Jumlah murid dan guru pada tahun pertama?

Setelah persiapan awal dimulai dinilai cukup, maka kami di bantu oleh Pak Khusnan mulai mensosiasikan ke beberapa TK, RA dan BA terdekat seperti TK Al Hidayah, TK Aisiyah dan lain-lain. Alhamdulillah tahun pertama mendapat 27 murid. Adapun tenaga pendidikannya pada saat itu adalah Mufidz S.Ag, Sri Yuliati S.Pd , Dra. Mamik Nuriah Safaah, M.Hi dan Markawit, S.Pd.I yang sekaligus merangkap menjadi tata usaha (administrasi)[54]

2. Letak Geografis MI Plus Walisongo Trenggaek

MI Plus Trenggalek bertempat di Jalan K.H Hasyim Asy'ari No.70 Trenggalek Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Trenggalek, Kota Trenggalek dan Kecamatan Trenggalek Desa/Kelurahan Surondakan Kode Pos 66316. Titik Koordinat Lintang 8.049695, Bujur 111.712235 serta kategori Geografis Wilayah Dataran Rendah.[55]

[54] *Hasil Observasi Wawancara 8 Mei 2017*
[55] *Data dokumen Mi Plus Wali Songo*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tujuan didirikan MI Plus Walisongo Trenggalek[56]

Tujuan didirikan MI Plus Walisongo Trenggalek :

a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah
b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah

4. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya generasi islami, cerdas, unggul dan kompetitif

Misi

Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembiasaan secara efektif,

Melaksanakan bimbingan ibadah islamiyah,

Menanamkan kesadaran untuk selalu berperilaku islami,

Menumbuhkan semangat meraih prestasi,

Memfasilitasi siswa mengenali potensinya untuk dikembangkan secara optimal,

Menanamkan kesadaran agar siswa berjiwa demokratis,

Menumbuhkan semangat kebersamaan warga madrasah dengan komite madrasah.[57]

[56] *Data dokumen Mi Plus Wali Songo*
[57] *Data Dokumen Mi Plus Wali Songo*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Profil Guru[58]

Tabel 1.3
Data Guru MI Plus Walisongo Trenggalek Tahun 2016/2017[59]

NO	NAMA	JABATAN	L/P
1.	Katwanto S.Ag	Kepala Sekolah	L
2.	Dewi M. S.PdI	Guru	P
3.	Etik A. M.Pd	Guru	P
4.	Umi F. S.PdI	Guru	P
5.	Tri W. S.PdI	Guru	P
6.	Dyah Rahmwati S.Pd	Guru	P
7.	Lilik A. S.Pd	Guru	P
8.	Agus J. S.Pd	Guru	L
9.	Setyaning	Guru	P
10.	Lailatul S.Pd.I	Guru	P
11.	Mukasi S.Pd	Guru	L
12.	Iva Susanto M.Pd	Guru	P
13.	Siti M. S.Ag	Guru	L
14.	Khotfi R S.Ag	Guru	L
15.	Puji L. S.Ag	Guru	P
16.	Eva N.N S.Si	Guru	P
17.	Markawit M.Pd.I	Guru	L
18.	Robiatus S. S.Pd	Guru	P
19.	Tina S. S.Si	Guru	P
20.	Khusnul A. S.Pd	Guru	P
21.	Eiriyah H.M S.Pd	Guru	P
22.	Safil Huda S.Pd	Guru	L
23.	Tomy Fardian S.Pd	Guru	L
24.	Helmi Syahmud S,Pd	Guru	L
25.	M. Bangkit S.Pd.I	Guru	L

Tabel 1.4
Profil Siswa[60] (2A)

No	Nama Siswa	L/P
1.	Afif Fathur	**L**
2.	Agna Khairana	**P**
3.	Amoriza icha nur'aini	**P**
4.	Ananta eka Y.	**L**
5.	Anira Chansaputri	**P**
6.	Arya Kuspachriyan	**L**
7.	Avida Putri R.	**P**
8.	Ayesha Danial	**L**
9.	Berlian Jesica	**P**

[58] *Data Dokumen Mi Plus Wali Songo*
[59] *Data Dokumen Mi Plus Wali Songo*
[60] *Absen kelas 2 A di MI Plus Walisongo Trenggalek*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10.	Bilqis Ainidya P.	**P**
11.	Cantika Dias	**P**
12.	Dina Amaliya	**P**
13.	Dwi Andhika	**L**
14.	Dyah ayu sekar	**P**
15.	Febrina kusuma	**P**
16.	Fifteen nailatus	**P**
17.	Hilmi al wafi baillah	**P**
18.	Jescia Diva	**P**
19.	Kurnia	**P**
20.	Luluk Shobihah	**P**
21.	Muh. Arul	**L**
22.	Muh. Hisyam	**L**
23.	Muh.Khaffi Reyanara	**L**
24.	Muh.Panji	**L**
25.	Muh.Roihan Ali Ridho	**L**
26.	Nadiva Renata	**P**
27.	Puan Janitra	**P**
28.	Rayya Nazihah	**P**
29.	Reyhan Darma	**P**
30.	Yuta Allya	**P**

Tabel 1.5
Profil Siswa[61] (2B)

No	Nama Siswa	L/P
1.	Advan Nazir	**L**
2.	Ahmad F.	**L**
3.	Ahmad Zildjan	**L**
4.	Anya Aurellia	**P**
5.	Aurora Cheyza	**P**
6.	Cindy Clarisa	**P**
7.	Dzaki Jumayyil Syafii	**L**
8.	Faradila rahadatul	**P**
9.	Fathan mubina	**P**
10.	Fathul ichsan	**L**
11.	Fidhiya intan caesa	**P**
12.	Indah ayu	**P**
13.	Juan wira	**P**
14.	Kenza aulia	**P**
15.	Khofifatul anissa	**P**
16.	Lulu firiya	**P**
17.	Macrhabrina faizah	**P**
18.	Maulidiya dwi cahyani	**P**
19.	Mega putri	**P**

[61] *Absen kelas 2 B di MI Plus Walisongo Trenggalek*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

20.	Moh. Father reza	**L**
21.	Muh du deva fawwaz	**L**
22.	Muh reza mafthudin	**L**
23.	Rahma aulia risky	**P**
24.	Rakha madaharsya	**P**
25.	Ramdhan thoriq	**L**
26.	Rasya Nabila	**P**
27.	Waldan faiq	**L**
28.	Zakhy reza bakty	**L**

Tabel 1.6
Jumlah Siswa 2A dan 2B

No	Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
1.	II A	9	21	30
2.	II B	11	17	28

6. Kondisi Siswa[62]

Dapat disimpulkan diatas kelas 2 di bagi menjadi dua kelas yaitu kelas 2A dan 2B. kela 2A berjumlah 22 anak dan kelas 2B berjumlah 28 jika di gabungkan menjadi 50 anak. Kondisi siswa kelas 2 A dan kelas 2 B itu berbeda, karena mereka memiliki tingkah, perilaku, perbuatan, kecerdasan yang berbeda pula.

Ketika pembelajaran terjadi terdapat masalah-masalah yang muncul, terutama yang ada pada peserta didik. Namun hal tersbut jangan di anggap sepele sebagai seorang guru yang sekaligus menjadi orang tua di sekolah bagi anak-anak harus memperhatikkanya. Hasil wawancara saya dengan Bapak Bangkit masalah-masalah tersebut diantaranya[63] :

a. Sering dijumpai guru dalam pembelajaran salah satunya murid berbuat ramai sendiri saat guru menerangkan pelajaran.

b. Mengajak teman ramai atau mengganggu temannya

[63] *Data absen siswa dan wawancara dengan Bapak Bangkit 15 Maret 2017 pukul 08.10 WIB*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tidak bisa diam di tempat selalu berkeliling dari bangku satu ke bangku yang lainnya apalagi siswa kelas 2 masih perlu bimbingan.
d. Membuat keributan seperti melempar gulungan kertas dan mengganggu konsentrasi lainnya
e. Melamun, ada murid yang kelihatannya mendengarkan tapi pandanganya kosong atau ada juga yang mengantuk
f. Tidur dikelas
g. Keluar masuk kelas contohnya sebentar bentar ke kamar manid
h. Mudah tersinggung
i. Kesulitan menggap pelajaran
j. Menyontek dan nilai lwbih rendah dari usahanya
k. Suka mengadu

B. Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran fiqih

1. Kreativitas Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Fiqih

Yang dimaksud dengan perencanaan adalah kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum materi pembelajaran dimulai, artinya guru mempunyai perencanaan yang matang dengan menguasai materi yang akan di ajarkan, menentukan kreativitas yang akan dilakukah, dapat memanfaatkan saran dan prasarana, dapat menumbuhkan motivasi belajar dan semangat belajar yang baik untuk peserta didik sehingga dapat menimbulkan minat belajar terhadap siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berkaitan dengan perencanaan dalam proses pengajaran maka untuk mengetahui sejauh mana tingkat perebcanaa guru dalam proses pengajaran diperlukanadanya indikator perencanaan guru dalam proses pengajaran.

Adapun indikator-indikator perencanaan guru dalam proses pengajaran adalah sebagai berikut :

a. Perumususan tujuan pengajaran
b. Penguasaan materi
c. Penyiapan alat / sarana pendidikan
d. Pembuatan rencana pengajaran
e. Penyiapan alat / media pengajaran
f. Penyiapan alat evaluasi pengajaran

Dari beberapa indikator tingkat perencanaan seorang guru dapat diketahui melal besar kecilnya nilai dalam pemenuhan indikator perencanaan guru yang dapat disebutkan sebagai berikut :

a. Nilai 7-10 tingkat perencanaanya baik sekali/tinggi
b. Nilai 5-8 tingkat perencanaanya baik
c. Nilai 3-5 tingkat perencanaanya sedang
d. Nilai 0-3 tingkat perencanaanya kurang/rendah

Adapun tingkat perencanaan guru dalam proses pengajaran dapat dilihat pada nilai data pemenuhan indikator perencanaan guru dibawah ini sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.7

a) Penguasaan GBPP	1
b) Pembuatan program analisis materi pelajaran	1
c) Pembuatan program tahunan	1
d) Pembuatan program semester	1
e) Pembuatan satuan pelajaran	1
f) Pembuatan rencana pengajaran	1
g) Penguasaan teknik pengajaran	0
h) Penyiapan alat/media pengajaran	0
i) Penyiapan sumber bahan pengajaran	1
j) Penyiapan alat evaluasi pengajaran	0
Jumlah	7

2. Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Fiqih

Untuk menyampaikan bahan materi pelajaran kepada anak didik pada pembelajaran fiqih, metode dan kreativitas pengajaran sangat penting diterapkan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Plus Walisongo Trenggalek ini, sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode penerapan ceramah ini digunakan hampir tiap pelajaran, tidak hanya metode ceramah namun di selingi dengan cerita-cerita sesuai dengan materi yang ada. Jika hanya metode ceramah saja maka siswa banyak yang bosa, mengantuk dan tidak memperhatikkan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan dalam segala pelajaran termasuk mata pelajaran fiqih ketika melakukan apresiasi untuk mengetahui kemampuan awal anak didik dan untuk mengetahui kemampuan daya ingat pelajaran lalu sehingga dilanjutkan untuk menerima pelajaran berikutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Metode pemberian tugas

Pada semua pelajaran termasuk fiqih juga menggunakan metode pemberian tugas , tujuan agar siswa itu mau belajar sejauh itu untuk mengetahuo sampai sejauh mana tingkat tanggung jawa anak didik dalam tugas.

d. Metode diskusi

Metode ini paling sedikit digunakan guru karena hanya bidang tertentu saja yang memerlukan diskusi, tapi untuk kelas 2 pun juga menggunakannya.

e. Metode praktek dan demonstrasi

Untuk kelas 2, apalagi pembelajaran fiqih ada beberapa yang mengharuskan praktek, entah itu praktek individu atau kelompok. Guru pun banyak menggunakan metode praktek ini tidak hanya dalam pembelajaran fiqih saja. Tujuannya agar mereka mandiri dan berani dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau pembelajaran fiqih prakteknya menggunakan fasilitas MI seperti masjid.Contoh : praktek salat, menghafal, adzan

3. Kreativitas Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Fiqih

Dalam lembaga pendidikan evaluasi belajar siswa merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari tugas seorang guru. Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar.Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan pelajaran yang telah di pelajari tujuan yang ditetapkan.

Adapun teknik evaluasi belajar yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Plus Walisongo Trenggalek sebagai berikut :

a. Evaluasi Formatif

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan guru setelah pokok bahasan selesai pelajari oleh siswa

b. Evaluasi harian

c. Evaluasi Sub Sumatif

d. Evaluasi Sumatif

C. Dampak Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran fiqih :

Adapun dampak positif dari Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran fiqih sebagai berikut :

a. Peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran fiqih

b. Peserta didik lebih aktif dalam pelajaran fiqih

c. Nilai mata pelajaran fiqih semakin membaik

d. Peserta didik lebih menyukai mata pelajaran fiqih dan selalu menunggu-nunggu dalam pembelajaran fiqih

e. Peserta didik selalu mendengarkan, nurut, tidak ramai dalam pembelajaran fiqih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran fiqih

1. Kreativitas guru dalam merencanakan pembelajaran fiqih

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret sampai Mei. Pada awal-awal penelitian hanya melihat keadaan sekolah , suasana sekolah kemudian melihat kondisi siswa kelas 2 dan melihat kemampuan guru mengajar. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi sekolah terlebih dahulu, melihat keadaan sekolah, melihat kondisi dan keadaan para peserta didik dan mengenal terlebih dahulu kepada guru fiqih terlebih d yang bernama Bapak Bangkit sebagai obyek yang akan di teliti.

Sebelum melakukan pembelajaran berlangsung guru yang harus merencanakan hal-hal apa yang akan di ajarkan kepadapeserta didik, tujuannya agar saat pembelajaran berlangsung bisa berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan dan tujuannya agar saat pembelajaran mampu berhasil dengan berjalan dengan baik.

Adapun perecanaannya sebagai berikut[64] :

a. Perumususan tujuan pengajaran
b. Penguasaan materi
c. Penyiapan alat / sarana pendidikan
d. Pembuatan rencana pengajaran

[64] *Wawancara Bp.Bangkit, Guru Fiqih kelas 2, tanggal 26 April 2017, pukul 08.00 WIB, di kantor*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Penyiapan alat / media pengajaran

f. Penyiapan alat evaluasi pengajaran

Apabila tidak di rencanakan terlebih dahulu meurut beliau tidak akan berjalan dengan baik dan juga menyulitkan siswa-siswi.

Kemudian saya mengaitkan antara kreativitas dengan hadis dari HR.Muslim berikut ada keterkaitan, berikut bunyi nya[65] :

عَنْ جَرِيْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أُجُوْرِهِمْ شَيْئٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعُمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ عَلَيْهِ مِثْلُ وِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئٌ (رواه مسلم)

Artinya :
Barang siapa yang memulai membuat contoh yang baik di dalam islam, maka ia akan mendapat pahala dan pahala orang yang mengamalkan sesudahnya tanpa dikurangi pahalanya sedikitpun. Barang siapa memulai membuat contoh jelek di dalam islam maka ia akan mendapat dosa dan ditambah dengan dosanya orang yang mengamalkan sesudahnya tanpa di kurangi sedikitpun (HR.Muslim)

Penjelasan dari hadis di atas adalah :

Kreativ artinya sikap yang selalu ingin membuat, menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki manfaat bagi orang lain dan diri sendiri guru yang kreativ selalu menciptakan sesuatu yang belum pernah ada. kreativitas harus diiringi harus diingi usaha yang ulet dalam hal pemikiran atau tindakan untuk menghasilkan penemuan yang baru .

2. Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Fiqih

Untuk menyampaikan bahan materi pelajaran kepada anak didik pada pembelajaran fiqih, metode dan kreativitas pengajaran sangat

[65] *http://pendidikanmendows.blogspot.co.id/2016/07/hadits-sifat-kreatif.html , diunduh pukul 22.30 , 8 Agustus 2017*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penting diterapkan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Plus Walisongo Trenggalek ini, sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode penerapan ceramah ini digunakan hampir tiap pelajaran, tidak hanya metode ceramah namun di selingi dengan cerita-cerita sesuai dengan materi yang ada. Jika hanya metode ceramah saja maka siswa banyak yang bosa, mengantuk dan tidak memperhatikkan. Dalam hal metode ceramah ini hal kreativnya ketika guru selesai menerangkan, langkah selanjutnya guru tersebut memanggil beberapa siswa untuk kedepan untuk menerangkan kembali. cara memanggilnya yaitu menurut tanggal hari ini dan disesuaikan dengan nomer absen siswa. Jika siswa tidak bisa menerangkan seperti yang dilakukan guru maka siswa akan dihukum dengan menghafalkan surat-surat pendek. Dengan begitu siswa tidak bosan dan semangat.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan dalam segala pelajaran termasuk mata pelajaran fiqih ketika melakukan apresiasi untuk mengetahui kemampuan awal anak didik dan untuk mengetahui kemampuan daya ingat pelajaran lalu sehingga dianjutkan untuk menerima pelajaran berikutnya. Setelah menerangkan materi yang di pelajari kemudian guru memberikan Tanya jawab kepada siswa mengenai materi tersebut, disini hal kreativnya guru melempar kertas yang sudah di kepal kepada siswa, yang kena lemparan kepalan kertas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut itulah yang akan di tanyai oleh guru sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

c. Metode pemberian tugas

Pada semua pelajaran termasuk fiqih juga menggunakan metode pemberian tugas , tujuan agar siswa itu mau belajar sejauh itu untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat tanggung jawa anak didik dalam tugas. Pemberian tugas ini berupa yang ada di LKS atau buku paket atau siswa disuruh untuk berkelompok untuk membuat media yang sesuai dengan tema yang di pelajari. Tugas lain nya ada yang individu tujuan nya agar siswa mampu mandiri dan bertanggung jawab.

d. Metode diskusi

Metode ini paling sedikit digunakan guru karena hanya bidang tertentu saja yang memerlukan diskusi, tapi untuk kelas 2 pun juga menggunakannya.

e. Metode praktek dan demonstrasi

Untuk kelas 2, apalagi pembelajaran fiqih ada beberapa yang mengharuskan praktek, entah itu praktek individu atau kelompok. Guru pun banyak menggunakan metode praktek ini tidak hanya dalam pembelajaran fiqih saja. Tujuannya agar mereka mandiri dan berani dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau pembelajaran fiqih prakteknya menggunakan fasilitas MI seperti masjid.Contoh : praktek salat, menghafal, adzan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode-metode tersebut diatas yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran termasuk Bp.Bangkit.

Kemudian Bapak Bangkit mengutarakan sedikit penjelasannya :

" saya selaku guru Fiqih di Mi Plus Walisongo Trenggalek ini ya bukan hanya sebagai pengajar saja mbak, tapi saya juga berusaha sebagai Motivator buat murid-murid kalau saya tidak bisa jadi motivator buat mereka bagaimana mereka bisa mengembangkan kreativitas mereka dalam belajar, kan semua guru harus bisa jadi Motivator itu yang paling penting karena semua orang butuh motivasi dari orang lain, selain itu juga saya berusaha menjadi inspiator, bagaimana caranya agar mereka bisa menjadikan saya sebagai penyemangat siswa agar bisa menggali inspirasi mereka" . [66]

Kemudian saya bertanya kembali, lalu metode apa dan kreativitas apa yang di gunakan Bapak Bangkit dalam pembelajaran fiqih selama ini, agar para siswa tidak bosan dalam pembelajaran fiqih ini ?

" yang saya gunakan metode ceramah, cerita, contextual teaching and learning dan permainan, praktek juga mbak, biar para siswa tidak bosan dan menyukai mata pelajaran fiqih dan ketika ada metode praktek mereka bisa di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari ". Saya juga menciptakan metode atau media yang dapat membuat anak bersemangat antusias dalam belajar.Akan tetapi siswa lebih banyak menyukai metode cerita, biasanya metode cerita say gabungkan dengan materi-materi pembelajaran dan kehidupan. oh ya mbak rifa untuk membantu pengembangan kreativitas pada siswa diantaranya siswa juga harus mempunyai LKS, saya juga mengajak mereka ke perpustakaan menyuruh mereka melihat gambar-gambar yang sesuai dengan mata pelajaran dan juga saya suruh untuk melihat bacaan adzan, tata cara solat yang benar dalam islam, bacaan dzikir dan doa kemudian tidak lupa saya juga memberikan motivasi-motivasi kepada mereka agar mereka terinspirasi dan tetap bersemangat dalam belajar fiqih dan mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. [67]

Komentar saya disini seharusnya seorang guru harus memiliki banyak metode dan cara dalam pembelajaran berlangsung, karena itu juga tugas seorang guru. Seorang guru juga harus mampu

[66] *Wawancara dengan Bapak Bangkit, Guru Fiqih Kelas 2, tanggal 27 April 2017, jam 09.00, di ruang guru*
[67] *Wawancara dengan Bapak Bangkit, Guru Fiqih Kelas 2, tanggal 27 April 2017, jam 09.00, di ruang guru*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan kreativitasnya. Komentar saya masih jarang saya temui guru-guru yang mengembangkan kreativitasnya.

Menurut uraian di atas, bahwasanya ada beberapa macam metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran fiqih, dengan banyaknya metode dan kreativitas membuat siswa tidak bosan dan jenuh.

Kemudian ketika saya di kantin bertemu dengan siswa kelas 2A yang bernama Ayesha Danial saya bertanya kepadanya:[68]

Dek, menurut sampean bagaimana cara Bapak Bangkit dalam mengajar Fiqih?

"enak mbak, sering permainan suka bercerita dan suka di ajak praktek solat dimushola dan teman saya yang laki-laki disuruh belajar praktik adzan dan iqamah"

Sampean paham dengan yang di ajarkan Bapak Bangkit ?

"paham mbak, enak kok cara mengajarnya tidak bosan, sebelum mengajar biasanya Pak Bangkit suka bercerita dan menjelaskan materinya".

Saya mecoba lagi mewawancarai siswa kelas 2B bernama Rasya, Dek *bagaimana* cara Bapak Bangkit dalam mengajar Fiqih, menurut sampean cara apa yang sampean suka ketika Bapak Bangkit mengajar?[69]

"*Kalau aku dan teman-teman sukanya permainan sambil belajar mbak. Pak Bangkit enak gak jahat dan lucu. Tapi kalau praktek aku tidak suka mbak soalnya prakteknya satu-satu dan saya takut tidak bisa. Tapi kalau disuruh hafalan bersama-sama teman-teman saya suka. Biasanya Bp.Bangkit kalau saat mengajar memakai leptop ada gambar-gambar kartun ada video juga.*

Lain hal nya hasil wawancara pada tanggal 2 Mei 2017, ketika saya bertanya kepada Bangkit bagaimana cara Bapak mengontrol anak-anak kelas 2 yang masih sulit di kendalikan saat pembelajaran,

[68] *Wawancara dengan siswa kelas 2A Ayesha Danial, tanggal 27 April 2017, jam 09.25, di kantin*
[69] *Wawancara dengan siswa kelas 2B Rasya, tanggal 27 April 2017, jam 09.30, di depan kelas*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahawasanya anak-anak kelas 2 masih ramai, sering melamun, membuat gaduh dan sering keluar masuk kelas se?ikit-sedikit izin ke kamar mandi ?

" *menurut saya ya mbak, ya kita sebagai guru harus memberikan perhatian khusus pada beberapa siswa yang memang membutuhkan perhatian khusus kita perhatikan mereka agar ketika pembelajaran mereka mampu memahami apa yang kita ajarkan dan agar mereka tidak ramai sendiri. Untuk beberapa materi yang tidak memungkinkan dilakukan praktek dianalogikan dalam bentuk cerita yang mudah di pahami atau di contohkan dalam bentuk audio visual (LCD Proyector)* "[70]

Lain hal nya hasil wawancara dengan Bapak Katwanto (Kepala Sekolah)

Pak , bagaimana menurut bapak kondisi kelas 2 jika dilihat dengan sekilas apakah mereka berantusias dalam belajar agama islam khususnya mata pelajaran fiqih ?

Menurut saya, anak-anak sangat aktif mengikuti pembelajaran, saya melihatnya anak-anak kelas 2 itu lebih menyukai pembelajaran agama seperti fiqih, aqidah dari pada diajar matematika mbak.

Bagaimana dengan Bapak Bangkit selaku guru fiqih bagi kelas 2 menurut bapak? Apakah beliau layak dikatakan sebagai guru yang mempunyai banyak kreatifitas ?

Menurut saya Pak Bangkit itu orangnya rajin, ulet, selalu ada aja cara mengajarnya dan membuat siswa selalu antusias dan bersemangat. Awalnya banyak yang malu-malu dan tidak mau mengikuti praktek adzan dan iqamah di masjid, waktu itu saya ketepatan solat duha di masjid jadi saya tau. Tapi ternyata setelah beberapa kali dilakukan praktek para siswa banyak yang sudah PD dan pemberani meskipun masih kelas 2. Anak kelas 2 kan masih tergolong anak kecil yang susah di atur saat pembelajaran, dari ketekunan dan keuletan Bap.Bangkit Alhamdulillah anak kelas 2 menurut saya nurut-nurut. Yang saya tau metode dan kreatifitas pak bangkit itu banyak. Tidak hanya memakai satu metode saja beliau juga menggunakan fasilitas dari sekolah untuk pemeblajaran

[70] *Wawancara Bapak Bangkit, Guru Fiqih Kelas 2 , pada tanggal 2 Mei 2017 dikantor Mi Plus Walisongo Trenggalek pukul 08.20 WIB*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seperti masjid untuk praktek, media gambar yang ada dikelas ada gerakan-gerakan solat dan bacaannya, gambar-gambar yang sesuai materi dan juga memakai proyektor LCD anak-anak diperlihatkan video sesuai dengan materinya.

3. Kreativitas Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Fiqih

Dalam lembaga pendidikan evaluasi belajar siswa merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari tugas seorang guru. Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar.Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan pelajaran yang telah di pelajari tujuan yang ditetapkan.

Adapun teknik evaluasi belajar yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Plus Walisongo Trenggalek sebagai berikut :

a. Evaluasi Formatif

   Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan guru setelah pokok bahasan selesai pelajari oleh siswa

b. Evaluasi harian

   Evaluasi harian ini dilakukan sewaktu-waktu oleh guru kepada siswa untuk mengetahui hasil proses pengjarannya

c. Evaluasi Sub Sumatif

   Evaluasi ini dilakukan pada pertengahan semester atau mid semester dan dilaksanakan pada waktu tertentu oleh sekolah yang bersangkutan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah penilaian yang di selenggarakan oleh guru setelah satu jangka waktu tertentu atau pada akhir. Pengajaran dalam satu semester.

B. Dampak Kreativitas Guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran fiqih

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Bangkit mengenai dampak kreativitas guru terhadap motivasi siswa sangat berdampak baik atau positif. Bapak Bangkit mengatakan bahwasanya [71] : siswa lebih bersemangat dalam belajar dan lebih focus dalam memperhatikan pelajaran kalau saya banyak metode dan kreatifitas.

Adapun dampak positif dari Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar siswa sebagai berikut :

a. Peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran fiqih
b. Peserta didik lebih aktif dalam pelajaran fiqih
c. Nilai mata pelajaran fiqih semakin membaik
d. Peserta didik lebih menyukai mata pelajaran fiqih dan selalu menunggu-nunggu dalam pembelajaran fiqih
e. Peserta didik selalu mendengarkan, nurut, tidak ramai dalam pembelajaran fiqih

Dari dampak positif dengan adanya kreativitas dan metode yang digunakan guru fiqih dalam mengajarkan siswa dapat membuat siswa

[71] *Wawancara Bapak Bangkit, Guru Fiqih Kelas 2, pada tanggal 9 Mei 2017 di ruang guru Mi Plus Walisongo Trenggalek pukul 9.00 WIB*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyukai mata pelajaran, siswa juga menjadi semangat, aktif dalam pembelajaran. Siswa juga tidak bosan dalam mata pelajaran ini karena guru fiqih memakai metode-metode yang bermacam-macam.

Selaian itu kata Bp.Bangkit beliau memanfaatkan musola untuk praktek sholat dan dzikir kemudian nanti saya nilai, tujuan nya agar mereka bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari. Banyak sekali perubahan yang terjadi kepada siswa-siswi kelas 2 mereka kan kebanyakan masih malu-malu dan ramai, membuat gaduh, hal tersebut membutuhkan perhatian khusus tapi dengan saya mencoba telaten, sabar kemudian ulet dan berusaha serta memberikan cara mengajar yang tidak hanya itu-itu saja.

Untuk siswa cowok ketika praktek adzan atau iqamah meskipun bacaan nya belum lancar akan tetapi kebanyakan dari mereka sudah hafal dengan bacaan adzan dan iqamahnya. Saya sebagai guru fiqih ikut senang kalau siswa – siswi mampu menerapkan apa yang saya ajarkan dalam kehidupan mereka itu tandanya saya berhasil membuat mereka semangat dalam belajar dan termotivasi.

Untuk memotivasi siswa-siswi yang masih kelas 2 itu gampang-gampang susah kadang-kadang mereka tidak mendengarkan saya sama sekali. Tapi saya punya trik jitu sebelum pembelajaran. Saya menggunakan cerita kemudian saya kaitkan dengan materi yang akan kita pelajari. Tujuan nya akan anak-anak ini mau mendengarkan dan termotivasi , kalau anak kelas 2 itu kan suka nya masih diberikan cerita. Tidak lupa biar tidak bosan di dalam kelas saya mengajakmereka ke perpustakan. Saya juga memberikan tuga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

individu dan kelompok agar mereka mau mengerjakan dan mampu berinteraksi dengan teman-teman nya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kraetivitas merupakan sebuah ide,gagasan yang baru yang mampu memecahkan dan mencari solusi yang baru. Dalam mengajarkan pelajaran fiqih guru pun memakai berbagai metode dan kreativitas dengan tujuan agar peserta didik tidak bosa, memahami, mampu menyerap ilmu yang diajarkan. Adapun yang dipakai guru fiqih dalam mengajarkan mata peljaran fiqih antara lain :

   a. Metode Ceramah

      Metode penerapan ceramah ini digunakan hampir tiap pelajaran, tidak hanya metode ceramah namun di selingi dengan cerita-cerita sesuai dengan materi yang ada. Jika hanya metode ceramah saja maka siswa banyak yang bosan, mengantuk dan tidak memperhatikkan.

   b. Metode Tanya Jawab

      Metode ini digunakan dalam segala pelajaran termasuk mata pelajaran fiqih ketika melakukan apresiasi untuk mengetahui kemampuan awal anak didik dan untuk mengetahui kemampuan daya ingat pelajaran lalu sehingga dilanjutkan untuk menerima pelajaran berikutnya.

   c. Metode pemberian tugas

      Pada semua pelajaran termasuk fiqih juga menggunakan metode pemberian tugas , tujuan agar siswa itu mau belajar sejauh itu untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengetahuo sampai sejauh mana tingkat tanggung jawa anak didik dalam tugas.

d. Metode diskusi

Metode ini paling sedikit digunakan guru karena hanya bidang tertentu saja yang memerlukan diskusi, tapi untuk kelas 2 pun juga menggunakannya.

e. Metode praktek dan demonstrasi

Untuk kelas 2, apalagi pembelajaran fiqih ada beberapa yang mengharuskan praktek, entah itu praktek individu atau kelompok. Guru pun banyak menggunakan metode praktek ini tidak hanya dalam pembelajaran fiqih saja. Tujuannya agar mereka mandiri dan berani dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau pembelajaran fiqih prakteknya menggunakan fasilitas MI seperti masjid. Contoh : praktek salat, menghafal, adzan, iqamah.

2. Dampak Kreativitas Guru dalam memotivasi belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran fiqih. Adapun dampak positif dari Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran fiqih sebagai berikut :

a. Peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran fiqih

b. Peserta didik lebih aktif dalam pelajaran fiqih

c. Nilai mata pelajaran fiqih semakin membaik

d. Peserta didik lebih menyukai mata pelajaran fiqih dan selalu menunggu-nunggu dalam pembelajaran fiqih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Peserta didik selalu mendengarkan, nurut, tidak ramai dalam pembelajaran fiqih

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perlunya kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap kreativitas guru fiqih dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas 2. Saran-saran berikut mungkin akan sangat berguna terutama bagi pembaca yang tertarik untuk menerapkan metode ini dalam pengajarannya.

Seharusnya dalam mengajar guru pernah menggunakan teknik hypnoteaching, memang tekhnik ini tidak membuat siswa pandai , namun teknik ini membantu memudahkan dalam kegiatan pemebelajaran teknik ini membuat pembelajaran lebih menyenanakan.

a) Bagi lembaga pendidikan supaya, lebih meningkatkan mutu lembaga pendidikannya, agar dapat mengeluarkan siswa-siswi yang berkualitas
b) Para pendidik, khususnya pendidik agama Islam, semoga dapat menggunakan karya ini sebagai bahan dalam mengajar, terutama dalam mengajar mata pelajaran fiqih, dan berusaha terus dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam khusunya fiqih, lebih memperbanyak kreativitas dan metode-metode dalam mengajarkan fiqih
c) Peserta didik, agar terus tetap belajar, belajarlah dengan sungguh-sungguh baik secara kelompok atau individu dan jangan malu-malu dalam praktek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Para pembaca, diharapkan untuk dapat memahami dan memanfaatkan karya ini dengan sebaik-baiknya dan semoga dapat menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

e) Peneliti, diharapkan dapat menjadi pegangan dalam memberikan alternatif sebagai suatu masukan dan solusi dalam rangka membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan diharapkan para peneliti dapat mengembangkan yang lebih luas jangkauannya tidak hanya pada motivasi belajar siswa, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti adalah manusia dengan segala kekurangan dan tempatnya salah dan lupa, dan mengharapkan bagi siapa saja yang membaca untuk memberikan saran dan kritik sebagai masukkan untuk menjadikan skripsi ini lebih bermanfaat bagi para peneliti dan juga para pembaca yang lain. Amin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Alliy,Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000) Hal.115

Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendiidkan Sebuah Teoritis,* (Malang: IKIP, 1997) hal. 164-165

Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group Hlm.42)

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 97

Dr. Zakiyah, Daradkar , dkk. *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 139

Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas Gagasan dan Strategi* (Jakarta: PT Indeks), 2009, Hal. 19

Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan,* (Jakarta, PT Al-Husna Zikra, 1995), Hal. 244

John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. Penerbit: Salemba Humanika, 2009 hal:243

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005) hal.6

Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitiatf,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 04

LKS fiqih kelas 2 Semester I, Kurikulum 2013 Buku Paket Fiqih MI kelas 2 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitif,* (Bandung: Alfabata), hal.1

Melly Kiong, 2010, *Cara Kreatif Mendidik Anak* (Jakarta Timur: Progressio Publishing), Hal. 10-11

Muhibbin syah Op.Cit (Bandung :Remaja Roskarya, 2002), cet ke-7 hal 136

Muhibbin syah, Op. Cit, hal:136

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendiidkan dengan pendekatan baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.46

Muhiboinsyah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru,* (Bandung: Remaja

Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat,*(Jakarta : PT Gramedia Widhasarana Indonesia, 2010) Hlm. 133-134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 117

Nana Dyaodih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 26

Neila Ramdhani, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Jakarta : Naturama, 2012), hal 57

Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998), Cet. Ke-5. Hal. 71[1] Dr, Zakiyah Darajat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 2011,(Jakarta : Penerbit Bumi Aksara) hal. 140

Ngalim, Purwantor, *Psikologi Pendidikan*. 2002, Bandung : PT Rosdakarya hal:87

Oemar Hamalik, *Psikologi Belahar Dan Mengajar*, Bandung, Penerbit CV. Sinar Baru Algesindo 1992 hal:175

Penelitian di MI 02 Singosari, 28 Februari 2017 pukul 09.00 di ruang kelas 2 Survey sekolah Mi Plus Walisongo Trenggalek 11 Maret 2017, pukul 07.20 WIB

Rizkiyatul Laili *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di* SMA Negri 1 Tumpang(Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah UIN Malang , 2011)

Rosdakarya, 2002) cet ke-7, hal 82

S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: JEMMARS, 1998), Hal.56

S.C.U Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta, Gramedia 1992) hal, 45-46 Dikutip dari Skripsi Sami Wulandari, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar* Studi Kasus di SMPN 2 Tangerang Selatan,2010.Hal 16 at, Kepribadian Guru, (Jakarta: PT.Bulan Bintang. 2005) Cet. 4 hal .9

Salam Al-Khalili, *Pengembangan Kreatifitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2006) hal 77-78

Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta. Gumung PT Rineka Cipta, 2010 cet ke-5 hal. 147-148

Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal, 243

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Ofset, 1991) Hal. 136

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka 1988), cet 1, hal.682

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasannya, hlm. 2. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, hlm. 59

Yeti, *Pengaruh Pemberian Motivasi Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Mengajar Guru* di MTSN 3 Pondok Pinang, Skripsi Kependidikan Islam (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2006) hal. 31-33

Hasil Observasi Wawancara 8 Mei 2017 Data dokumen Mi Plus Wali Songo

Absen kelas 2 BA di MI Plus Walisongo Trenggalek

Absen kelas 2 B di MI Plus Walisongo Trenggalek

Data absen siswa dan wawancara dengan Bapak Bangkit 15 Maret 2017 pukul 08.10 WIB

Wawancara Bp.Bangkit, Guru Fiqih kelas 2, tanggal 26 April 2017, pukul 08.00 WIB, di kantor

Wawancara Bp.Bangkit, Guru Fiqih kelas 2, tanggal 26 April 2017, pukul 08.05 WIB, di kantor

http://pendidikanmendows.blogspot.co.id/2016/07/hadits-sifat-kreatif.html, diunduh pukul 22.30, 8 Agustus 2017

Wawancara dengan Bapak Bangkit, Guru Fiqih Kelas 2, tanggal 27 April 2017, jam 09.00, di ruang guru

Wawancara dengan Bapak Bangkit, Guru Fiqih Kelas 2, tanggal 27 April 2017, jam 09.00, di ruang guru

Wawancara dengan siswa kelas 2A Ayesha Danial, tanggal 27 April 2017, jam 09.25, di kantin

Wawancara dengan siswa kelas 2B Rasya, tanggal 27 April 2017, jam 09.30, di depan kelas

Wawancara Bapak Bangkit, Guru Fiqih Kelas 2 , pada tanggal 2 Mei 2017 dikantor Mi Plus Walisongo Trenggalek pukul 08.20 WIB

Wawancara Bapak Bangkit, Guru Fiqih Kelas 2, pada tanggal 9 Mei 2017 di ruang guru Mi Plus Walisongo Trenggalek pukul 9.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

omor : Un.3.1/TL.00.1/428/2017 16 Maret 2017
ifat : Penting
ampiran : -
al : Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Sayyidatul Makrifah
NIM	:	13140148
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	Kreativitas Guru Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Plus Walisongo Trenggalek
Lama Penelitian		

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Agr
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Tlp. (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website:www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

sen Pembimbing : Dr. Marno M.Ag
P : 197208222002121001
ma Mahasiswa : Sayyidatul Makrifah
M : 13140148
ultas : Tarbiyah
usan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
ul Skripsi : **"Kreativitas Guru Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Plus Walisongo Trenggalek"**

O	TANGGAL	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	16 Agutus 2017	Perbaikan Bab 2 dan Daftar Isi	1.
2	18 Agustus 2017	Konsultasi Bab 4	2.
3	22 Agustus 2017	Perbaikan daftar isi dan Bab 4 , 5	3.
4	29 Agutus 2017	Perbaikan Abstrak	4.
5	30 Agustus 2017	Perbaikan Kesimpulan	5.
6	7 September 2017	ACC	6.

Malang, 7 September 2017
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM WALI SONGO TRENGGALEK

MI PLUS WALI SONGO

Menkumham RI Nomor : AHU-0031853.AH.01.04 Tahun 2016
Akta Notaris Junaidi, SH., M.H. Nomor 52 Tanggal 10 Agustus 2016
Jl. KH. Hasyim Asy'ari No 70 Surodakan Trenggalek
Email : mipluswali9@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 009/HMS.1060/11.09/VII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Katwanto, S.Ag.
NIP	:	-
Pangkat/Gol	:	-
Jabatan	:	Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	Sayyidatul Makrifah
NIM	:	13140148
Jurusan/prodi	:	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Sekolah di	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat	:	Jl. Gajatyana No. 50 Dinoyo Kec. Lowokwaru Kota Malang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 11 Maret s/d 11 Mei 2017 di MI Plus Walisongo Trenggalek untuk menyusun skripsi dengan judul **" Kreativitas Guru Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas 2 di MI Plus Walisongo Trenggalek"**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 31 Juli 2017
Kepala Madrasah,

MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS WALISONGO MI. PLUS TRENGGALEK

Katwanto, S.Ag.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

NO	Pertanyaan
1.	Pak, saya mau nanya Bagaimana menurut Bapak Katwanto selaku Kepala Madrasah, bagaimana kondisi siswa siswi kelas 2A dan B. apakah mereka saa pembelajaran berlangsung bisa terkendali atau malah sebalika nya
2.	Bagaimana meneurut Bp.Katwanto cara mengajar Bp.Bangkit ?
3.	Menueut Bp.Katwanto apakah bapak Bangkit bisa dikatakan guru yang memiliki kreativitas yang baik dan banyak ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pedoman Wawancara dengan Bapak Bangkit (Guru Fiqih) :

	Saya tanyakan menurut Bapak apa yang di maksud dengan kreativitas ?	
	Menurut Bapak Bangkit, bagaimana cara bapak bangkit mengontrol anak-anak kelas 2 yang masih sulit di kendalikan saat pembelajaran terlebih menurut saya pembelajaran fiqih itu jika tidak ada prakteknya maka pembelajaran tersebut tidak akan bisa di cerna oleh peserta didik	
	Metode dan kreativitas apa yang di gunakan Bapak Bangkit dalam pembelajaran fiqih selama ini, agar para siswa memahami pembelajaran dan tidak bosan	
	Menurut Bapak Bangkit bagaimana dampak kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa-siswi ?	
	Bagaimana pengaruh motivasi siswa ketika Bapak menggunakan ide-ide atau kreativitas dalam pembelajaran fiqih ? apakah banyak yang termotivasi / sebaliknya.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pedoman Wawancara Siswa-Siswi

1. Pertanyaan siswi kelas 2A bernama Ayesha Danial
   Dek, mau bertanya :
   a. Bagaimana menurut dek Ayesha , Cara Bp.Bangkit mengajar ?
   b. Apakah adek Ayesha paham dengan cara mengajar bapak bangkit ?
   c. Apakah cara ngajar Pak Bangkit hanya dengan menerangkan saja ?

2. Pertanyaan siswa kelas 2B bernama Rasya
   Dek, mau bertanya :
   a. Bagaimana menurut dek rasya cara bapak bangkit mengajar ?
   b. Dek rasya paham dengan cara mengajar pak bangkit ?
   c. Apakah pak bangkit mempunyai banyak ide atau permainan ketika mengajar ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Guru MI Plus Walisongo Trenggalek Tahun

2016/2017[72]

NO	NAMA	JABATAN	L/P
1.	Katwanto S.Ag	Kepala Sekolah	L
2.	Dewi M. S.PdI	Guru	P
3.	Etik A. M.Pd	Guru	P
4.	Umi F. S.PdI	Guru	P
5.	Tri W. S.PdI	Guru	P
6.	Dyah Rahmwati S.Pd	Guru	P
7.	Lilik A. S.Pd	Guru	P
8.	Agus J. S.Pd	Guru	L
9.	Setyaning	Guru	P
10.	Lailatul S.Pd.I	Guru	P
11.	Mukasi S.Pd	Guru	L
12.	Iva Susanto M.Pd	Guru	P
13.	Siti M. S.Ag	Guru	L
14.	Khotfi R S.Ag	Guru	L
15.	Puji L. S.Ag	Guru	P
16.	Eva N.N S.Si	Guru	P
17.	Markawit M.Pd.I	Guru	L
18.	Robiatus S. S.Pd	Guru	P
19.	Tina S. S.Si	Guru	P
20.	Khusnul A. S.Pd	Guru	P
21.	Eiriyah H.M S.Pd	Guru	P
22.	Safil Huda S.Pd	Guru	L
23.	Tomy Fardian S.Pd	Guru	L
24.	Helmi Syahmud S,Pd	Guru	L
25.	M. Bangkit S.Pd.I	Guru	L

[72] *Data Dokumen Mi Plus Wali Songo*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Absensi kelas 2B

No	Nama Siswa	L/P
1.	Afif Fathur	L
2.	Agna Khairana	P
3.	Amoriza icha nur'aini	P
4.	Ananta eka Y.	L
5.	Anira Chansaputri	P
6.	Arya Kuspachriyan	L
7.	Avida Putri R.	P
8.	Ayesha Danial	L
9.	Berlian Jesica	P
10.	Bilqis Ainidya P.	P
11.	Cantika Dias	P
12.	Dina Amaliya	P
13.	Dwi Andhika	L
14.	Dyah ayu sekar	P
15.	Febrina kusuma	P
16.	Fifteen nailatus	P
17.	Hilmi al wafi baillah	P
18.	Jescia Diva	P
19.	Kurnia	P
20.	Luluk Shobihah	P
21.	Muh. Arul	L
22.	Muh. Hisyam	L
23.	Muh.Khaffi Reyanara	L
24.	Muh.Panji	L
25.	Muh.Roihan Ali Ridho	L
26.	Nadiva Renata	P
27.	Puan Janitra	P
28.	Rayya Nazihah	P
29.	Reyhan Darma	P
30.	Yuta Allya	P

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Absen kelas 2 A

No	Nama Siswa	L/P
1.	Advan Nazir	**L**
2.	Ahmad F.	**L**
3.	Ahmad Zildjan	**L**
4.	Anya Aurellia	**P**
5.	Aurora Cheyza	**P**
6.	Cindy Clarisa	**P**
7.	Dzaki Jumayyil Syafii	**L**
8.	Faradila rahadatul	**P**
9.	Fathan mubina	**P**
10.	Fathul ichsan	**L**
11.	Fidhiya intan caesa	**P**
12.	Indah ayu	**P**
13.	Juan wira	**P**
14.	Kenza aulia	**P**
15.	Khofifatul anissa	**P**
16.	Lulu firiya	**P**
17.	Macrhabrina faizah	**P**
18.	Maulidiya dwi cahyani	**P**
19.	Mega putri	**P**
20.	Moh. Father reza	**L**
21.	Muh du deva fawwaz	**L**
22.	Muh reza mafthudin	**L**
23.	Rahma aulia risky	**P**
24.	Rakha madaharsya	**P**
25.	Ramdhan thoriq	**L**
26.	Rasya Nabila	**P**
27.	Waldan faiq	**L**
28.	Zakhy reza bakty	**L**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TABEL DATA STAFF

a.	**H M homarudin S.Pd.I**
b.	**Dyah Rachmawati S.Pd**
c.	**Safii Huda S.Pd.I**
d.	**Amin Utami S.Pd**
e.	**Helmi Syahmud S.Pd**
f.	**Ulfi Hamadah M.Pd.I**
g.	**Ainatul Falasin S.Pd**
h.	**Windi L. S.Pd.I**
i.	**Tomy Fardhian S.Pd**
j.	**Etik Aprilia A.Md**
k.	**Jito Hmadari**
l.	**Joko Winarno**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Jumlah dan Kondisi Bangunan[73]

NO	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi					
		Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat	Status kepemilikan	Total luas bangunan (m^2)
1	Ruang kelas	15	6			1	
2	Ruang sekolah		1			1	
3	Ruang guru		1			1	
4	Ruag tata usaha				1	1	
5	Laboratorium IPA (SAINS)						
6	Laboratorium Komputer						
7	Laboraturium PAI		1			1	
8	Ruang Perpustakan			1		1	
9	Ruang LKS				1		
10	Ruang Keterampilan						
11	Ruang Kesenian						
12	Toilet Guru	1				1	
13	Toliet Siswa	1				1	
14	Ruang Bimbingan Konseling (BK)						
15	Gedung Serbaguana (Aula)						
16	Ruang Osis						
17	Ruang pramuka	1				1	
18	Masjid atau musola	1				1	
19	Laboraturium bahasa						
20	Gedung atau ruang						

[73] Form Lembaga Madrasah Ibtidaiyah TP 2016/2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	olahraga						
21	Rumah dinas guru						
22	Kamar asrama siwa putra						
23	Kamar asrama siswi						
24	Pos satpam	1				1	
25	kantin	1				1	

Status Kepemilikan : I : Milik Sendiri 2: Bukan Milik Sendiri

2. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran[74]

NO	Jenis Bamgunan	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah ideal sarpras	Status kepemilikan 1)
		Baik	Rusak	Status kepemilikan	Total luas bangunan (m^2)
1	Kursi siswa	621		621	1
2	Meja siswa	311		311	1
3	Loker siswa				
4	Kursi guru di ruang kelas	15	6	21	1
5	Meja guru ruang kelas	16	5	21	1
6	Papan tulis	18	3	21	1
7	Lemari di ruang kelas				
8	Computer/laptop di lab.komputer	7	2	16	1
9	Alat peraga PAI				
10	Alat Pearaga IPA SAINS	2	6	15	1
11	Bola sepak	2	1	6	1
12	Bola voli	2	4	8	1
13	Bola basket	2	2	6	1
14	Meja pingpong tenis meja	1	2	4	1
15	Lapangan sepak bola				

[7474] From lembaga madrasah ibtidaiyah Tp 2016/2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16	Lapangan bulutangkis	1		1	1
17	Ruang pramuka				
18	Masjid atau musola				

status kepemilikan : 1 : milik sendiri 2: bukan milik sendiri

3. Sarana Prasarana Pendukung[75]

NO	Jenis Sarpras	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak		Status Kepemilikan 1)
1	Laptop (diluar yang ada di computer)	1	1		1
2	komputer (diluar yang ada di computer)	1	1		1
3	Printer	1	2		1
4	Televise	1			1
5	Mesin fotocopy				
6	Mesin fax				
7	LCD Proyector	2	1		1
8	Meja Guru dan Pegawai	38			1
9	Kursi guru dan pegawai	38			1
10	Lemari arsip				1
11	Kotak obat P3K				
12	Brankas				1
13	Pengeras suara	1			1
14	Wastafel tempat cuci tangan				
15	Kendaraan operasional motor				
16	Kendaraan perasional mobil	1			1
17	Ruang pramuka				
18	Masjid atau musola				
19	Ac pendingin ruangan	2			11
20	Mesin scanner	1			1

[75] *Form lembaga madrasah ibtidaiyah 2016/2017*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Ketersediaan listrik[76]

   a. Sumber listrik : 1 : 1

   b. Daya listrik (wat) jika sudah memiliki listrik 3

5. Ketersediaan Air Sanitasi[77]

   a. Kecukupan asir : 1 : cukup 1

   b. Sumber air sanitasi 1 : ledeng/PAM 2

   c. Air minum siswa : 1: disediakan madrasah 2

6. Ketersediaan Jaringan Internet[78]

   a. kualitas akses internet : 1: baik 2

   b. akses internet tersedia jika sudah memiliki akses internet 2

[76] *Form lembaga madrasah ibtidaiyah 2016/2017*
[77] *Form lembaga madrasah ibtidaiyah 2016/2017*
[78] *Form lembaga madrasah ibtidaiyah 2016/2017*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Struktur Organisasi MI PLUS WALISONGO Tahun Pelajaran 2016/2017[79]

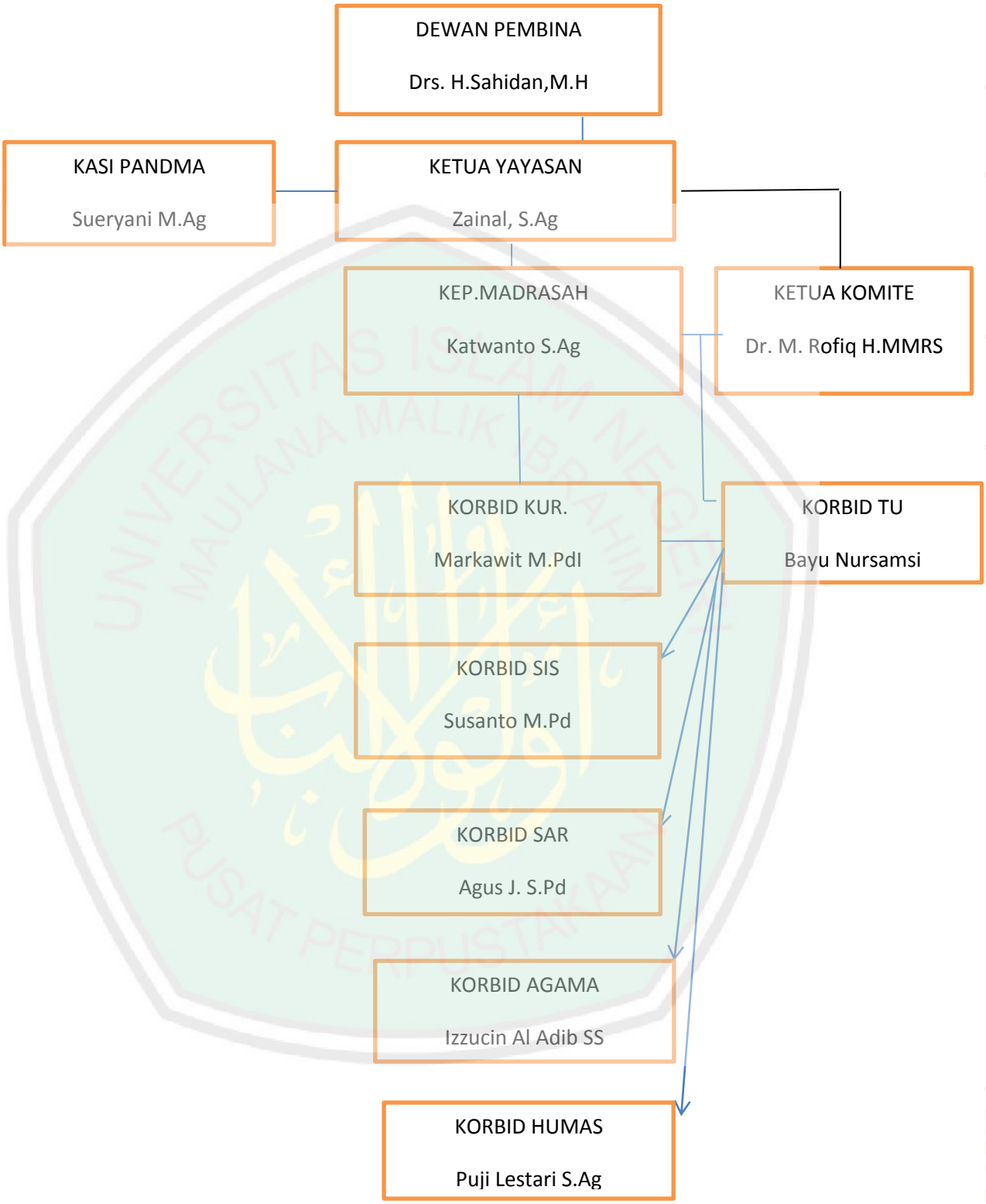

[79] *Data Dokumen MI Plus Walisongo*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SUASANA KELAS SAAT PROSES BELAJAR

Gambar : saat wawancara dengan bapak Bangkit (guru fiqih)

Gambara : suasana sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar : suasana sekolah

Gambar: ketika pembelaaran fiqih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar: ketika selesai praktek solat berjamaah

Gambar: pembelajaran dengan menggunakan video

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar: guru-guru MI Plus Walisongo dan Staff-staffnya

Gambar : depan MI Plus Walisongo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

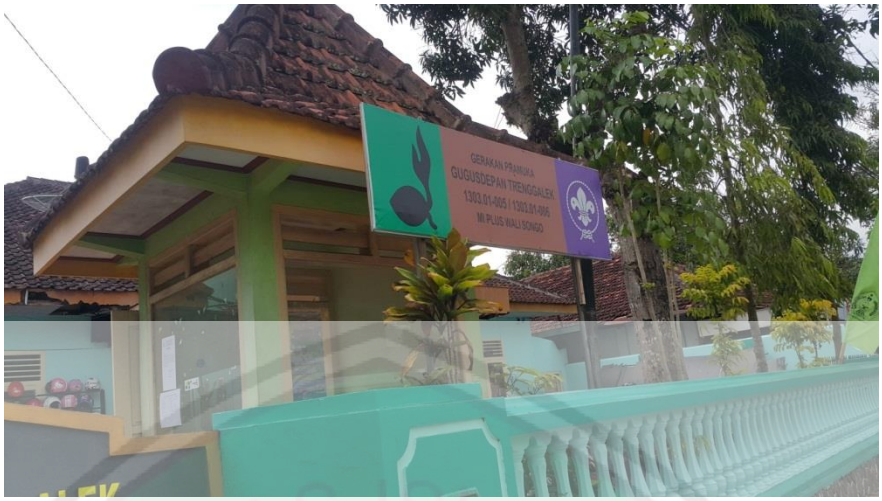

Gambar : suasana MI Plus Walisongo tampak ari depan

Gambar: ruang kantor masih dalam perbaikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar: suasana kelas tampak dari luar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VIII

RIWAYAT PENELITI

Nama	: Sayyidatul Makrifah
NIM	: 13140148
Tempat Tanggal Lahir	: Trenggalek, 19 Januarj 1995
Fak./Jurusan/Prog. Studi	: Tabiyah/PGMI/PGMI
Tahun Masuk	: 2013
Alamat Rumah	: RT 08 RW 02 Desa Kaxangsuko Kec/kab. Trenggalek
No. TLP/HP	: 081357631082

Riwayat Pendidikan

TK Dharma 2 Wanita Krangsuko	: Lulus tahun 2000
SDN 2 Karangsuko Trenggalek	: Lulus tahun 2006
MTsN Model Trenggalek	: Lulus tahun 2010
MAN Trenggalek	: Lulus tahun 2013
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	: Lulus tahun 2017

Organisasi yang di ikuti sebelum menjadi Mahasiswa : -

Malang, 09 Agustus 2017
Mahasiswa,

Sayyidatul Makrifah
NIM. 13140148

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG